

**PESAN DAKWAH MELALUI “MEME”  
DALAM GROUP MEME DAKWAH ISLAM INDONESIA  
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saiffudin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.sos)

**Disusun oleh :**

**Nisa Syafa Farhani  
NIM. 1817102076**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Syafa Farhani  
NIM : 1817102076  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sastra sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, di beri tanda catatan kaki (footnote) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 7 November 2022

Yang Menyatakan,

  
  
**Nisa Syafa Farhani**  
**NIM.1817102076**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PESAN DAKWAH MELALUI “MEME” DALAM GROUP MEME  
DAKWAH ISLAM INDONESIA  
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

Yang disusun oleh **Nisa Syafa Farhani** NIM. 1817102076 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 23 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Siti Nurmahyati, M.S.I

Sekretaris Sidang/Penguji II

Agung Widodo, M.A  
NIP. 199306222019031015

Penguji Utama

Enung Asmaya, M.A  
NIP.197605082002122004

Mengesahkan,

Purwokerto, ..25.11.2023...

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama	: Nisa Syafa Farhani
NIM	: 1817102076
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: <b>Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)</b>

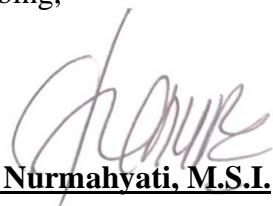
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 7 November 2022

Pembimbing,

  
**Siti Nurmahyati, M.S.I.**

**PESAN DAKWAH MELALUI “MEME”  
DALAM GROUP MEME DAKWAH ISLAM INDONESIA  
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**

**Nisa Syafa Farhani  
1817102076**

**Abstrak**

Era digital membawa banyak perubahan khususnya dalam bidang dakwah. Da'i dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan pesan dakwah. kreatifitas seorang da'i tidak terlepas dari media sosial. Salah satu bentuk kreatifitas berdakwah di era digital yaitu dengan bentuk karya meme dakwah Islam. Facebook group Meme Dakwah Islam Indonesia merupakan wadah bagi kreatifitas siapa saja dalam menciptakan meme dakwah Islam. Rumusan masalah serta tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui makna pesan dakwah yang disampaikan meme dalam Facebook group Meme Dakwah Islam Indonesia. Untuk mengetahui makna yang ada menggunakan analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Teori tersebut digunakan untuk mencari makna dibalik penanda yang ada dalam suatu meme. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, serta data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan menggunakan model Milles dan Huberman. Penelitian ini mengambil meme dalam group *Facebook* Meme Dakwah Islam Indonesia pada bulan Juli 2022. Peneliti mengambil tujuh meme yang memiliki jumlah *share* terbanyak pada bulan Juli. Hasil dari analisis disimpulkan bahwa *pertama*, tanda visual dan verbal dalam meme saling berkaitan yang kemudian menghasilkan makna yang ingin disampaikan. *Kedua*, penanda yang digunakan berupa objek gambar dari suatu peristiwa. *Ketiga*, petanda digunakan untuk memeberikan konteks yang menghubungkan pada objek.

**Kata Kunci : Meme, Dakwah, Visual, Verbal.**

## MOTTO

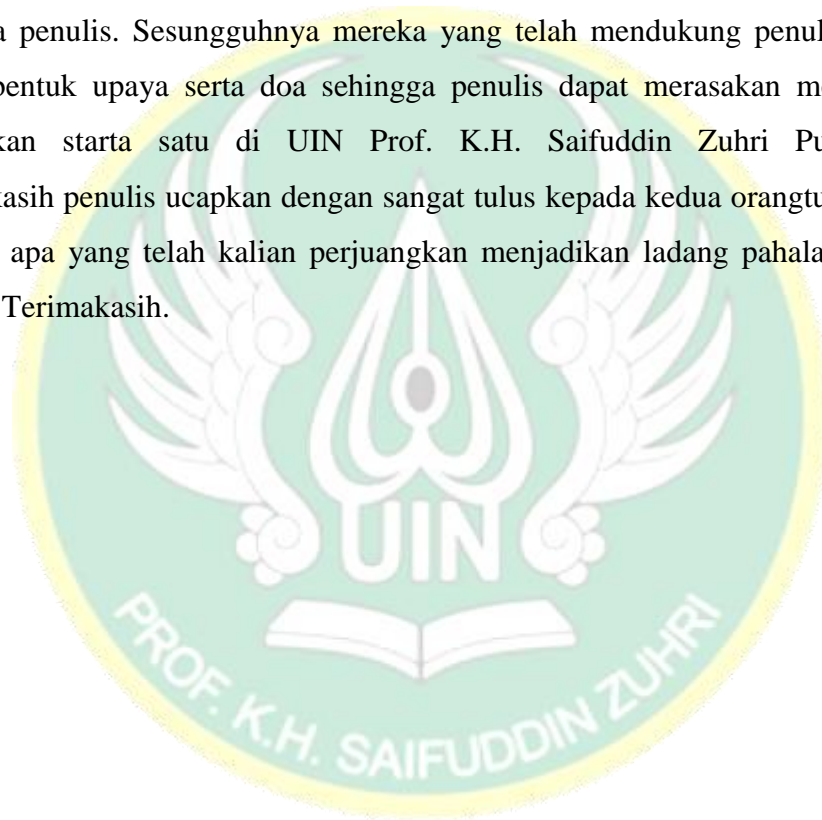
*“Don’t ever make decisions based on fear. Make decisions based hope and possibility”*

(Michelle Obama)



## PERSEMBAHAN

Dengan kelimpahan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah senantiasa memberikan petunjuk serta nikmat yang tak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini sehingga memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dengan segala upaya maksimal yang dikerahkan oleh penulis. Dengan penuh rasa hormat, cinta dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya tulis yang amat sederhana ini kepada kedua orangtua penulis. Sesungguhnya mereka yang telah mendukung penulis dengan segala bentuk upaya serta doa sehingga penulis dapat merasakan mengenyam pendidikan starta satu di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih penulis ucapkan dengan sangat tulus kepada kedua orangtua penulis. Semoga apa yang telah kalian perjuangkan menjadikan ladang pahala yang tak terkira . Terimakasih.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukurillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa sallam. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan umat yang mendapatkan syafa'at di yaumul akhir, aamiin.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis tidak luput dari kesalahan sehingga bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa waktu, pikiran, tenaga serta dorongan moril maupun materil. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memperlancar jalannya penulisan skripsi ini:

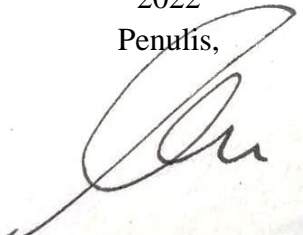
1. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basith, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A. selaku ketua jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Siti Nurmahyati, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membina serta membantu proses penyelesaian skripsi ini dengan sabar dan ikhlas.
5. Dra. Amirotun Solihah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah berkontribusi dalam pemberian ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Segenap karyawan dan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah yang telah melayani seluruh kebutuhan akademik penulis.
8. Kedua orang tua, Bapak Mohamad Muslikhudin dan Ibu Sulastri, yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi saya.



9. Seluruh keluarga terdekat yang ikut serta mendoakan saya, dan menekan saya untuk ingat skripsi ini, yakni Alfrin Nurul Fajriyah atau temon salah satunya.
10. Sahabat seperjuangan “Batir Kenthel”, Alya, Nindia, Fuah, Rini, Irham Hanif Abriyanto, Muhammad Asyhari, Muhammad Burhan Fahrurozi, Rifki Ardiansyah, Wely Agus Wahyudi, yang telah memberikan motivasi dan membantu saya hingga selesainya skripsi.
11. Aris Satrio yang sejauh ini telah bersedia menjadi bagian penyemangat kehidupan saya dan turut serta dalam memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi hingga selesai. Semoga hal baik selalui menyertai.
12. Rekan-rekan KPI B angkatan 2018 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
13. Anggi Lestari beserta Ibunya yang turut serta mendoakan kemudahan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi.
14. Siti Shundari dan Juli setiawan yang telah memberi support dan doa.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting , I wanna thank me for just being me at all times.*

Purwokerto, 3 November  
2022

Penulis,



Nisa Syafa Farhani

1817102076

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN1</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II</b> <b>KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Dakwah.....	11
1. Pengertian Dakwah.....	11
2. Dasar Hukum Dakwah.....	12
3. Metode Dakwah.....	13
4. Media Dakwah.....	15
5. Unsur-Unsur Dakwah.....	16
B. Meme dan Sejarah Perkembngannya.....	19
1. Pengertian Meme.....	19
2. Sejarah Meme Sebagai Budaya Digital.....	22
C. Meme dan Sejarah Perkembngannya.....	22
D. Semiotika Ferdinand De Saussure.....	22

	E. Facebook Sebagai Media Dakwah.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN .....	30
	A. Jenis Penelitian .....	30
	B. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
	C. Sumber Data .....	31
	D. Metode Pengumpulan Data.....	33
	E. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	
	A. Gambaran Umum Group Meme Dakwah Islam Indonesia ..	35
	B. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Makna Meme Pada Facebook Group Meme Dakwah Islam Indonesia.....	36
	1. Meme Do'a Terlindungi dari Fitnah Dajjal .....	38
	2. Meme Kesalahan Pada Saat Takbiran .....	42
	3. Meme Do'a Qunut .....	48
	4. Meme Istidraj.....	52
	5. Meme <i>Insecure</i> .....	56
	6. Meme Teman Hijrah.....	60
	7. Meme Hutang Puasa .....	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran-Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA .....	
	LAMPIRAN	

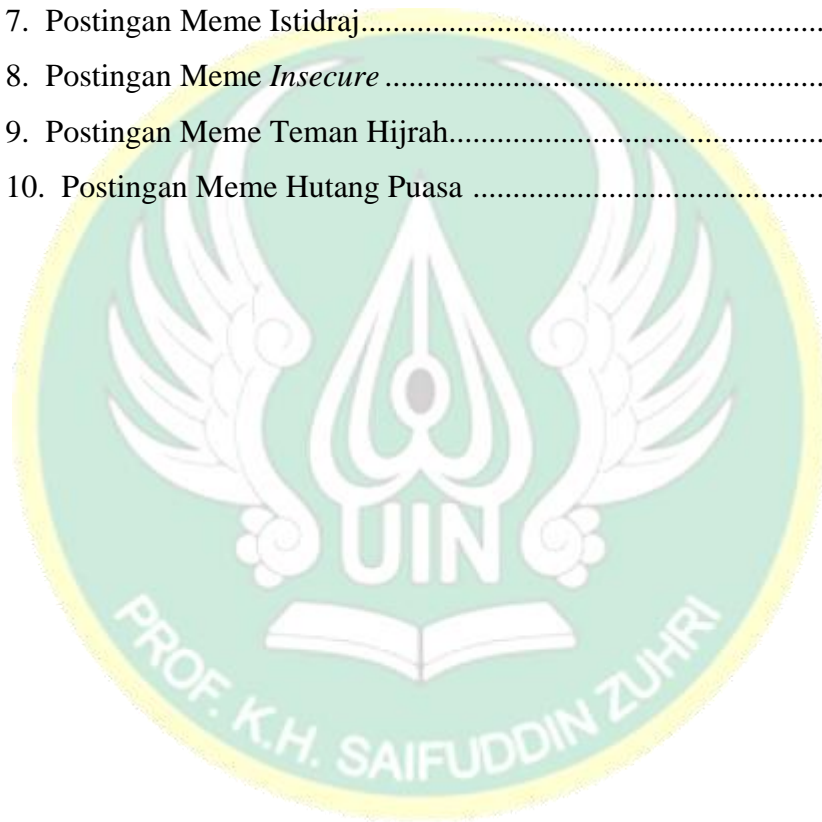
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Postingan Yang Diteliti Pada Bulan Juli 2022.....	32
---------	--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Semiotika Ferdinand de Saussure .....	27
Gambar 2. Model Analisis Data Miles dan Huberman .....	34
Gambar 3. Profil Facebook Group Meme Dakwah Islam Indonesia .....	35
Gambar 4. Postingan Meme Sholat .....	38
Gambar 5. Postingan Meme Kesalahan Pada Saat Takbiran .....	42
Gambar 6. Postingan Meme Do'a Qunut .....	48
Gambar 7. Postingan Meme Istidraj .....	52
Gambar 8. Postingan Meme <i>Insecure</i> .....	56
Gambar 9. Postingan Meme Teman Hijrah .....	60
Gambar 10. Postingan Meme Hutang Puasa .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah bentuk penyampaian dan ajakan kepada orang lain dengan cara yang baik agar mengamalkan ajaran Islam sehingga dapat terciptanya individu masyarakat yang baik.<sup>1</sup> Berdakwah adalah kewajiban umat Islam tak terkecuali, seperti halnya disebutkan dalam firman Allah SWT:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ  
الْفَاسِقُونَ

*Artinya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Q.S Ali Imran : 110)<sup>2</sup>*

Dari masa Nabi Muhammad SAW sampai sekarang, dakwah sudah melalui proses yang panjang dan mengalami perkembangan yang pesat. Para ahli berijtihad tentang pendekatan dakwah dimasa era informasi dan teknologi sekarang, bagaimana dakwah disampaikan kepada masyarakat yang memiliki latar kebudayaan yang berbeda sehingga bisa lebih efektif dan mudah diserap.<sup>3</sup>

Berbagai macam cara dan bentuk berdakwah dalam Islam sehingga kewajiban berdakwah disesuaikan dengan kemampuan setiap orang, setiap orang tidak harus berdakwah layaknya ulama atau mubaligh yang berbicara didepan banyak orang, karena berdakwah bisa dilakukan dimana saja dan

<sup>1</sup> Syahida Yasya Moeniri, "Like IslamProject, Strategi Dakwah Masa Kini", DIROSAT, Vol.02, No.01, (2017), Hlm 66.

<sup>2</sup> Quran Kemenag, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>, (Diakses pada Kamis 22 September 2022, pukul 07.14 Wib)

<sup>3</sup> Syahida Yasya Moeniri, "Like IslamProject, Strategi Dakwah Masa Kini", dalam jurnal Dirosat, Vol.02, No.01, (2017), Hlm 66.

kapan saja. Untuk menyampaikan dakwah khususnya di era sekarang dibutuhkan media atau disebut juga *thoriqoh al-dakwah*. Dalam menyampaikan pesan dan tujuan dakwah agar dapat dipahami dan lebih efektif media dakwah sangat berperan penting.

Awal masuknya ajaran Islam di Indonesia, para da'i berdakwah melalui latar belakang budaya masing-masing daerah dan menggunakan alat tradisional, namun seiring perkembangan zaman sekarang para da'i dan masyarakat bisa dengan mudah berdakwah melalui media digital. Ditengah era teknologi sekarang melalui media digital penyampaian dakwah dinilai lebih efektif dalam menyiarkan ajaran Islam.<sup>4</sup> Perkembangan teknologi membuat orang bisa kapan saja, dimana saja belajar agama Islam. Untuk mendapatkan sumber informasi tidak hanya mengandalkan ulama. Masyarakat bisa menggunakan internet sebagai media yang mudah dan praktis yang dapat kita gunakan melalui handphone.<sup>5</sup>

Pergeseran zaman yang luar biasa tersebut membuat segala hal bisa dilakukan dengan mudah, salah satunya dalam perkembangan media komunikasi, yang pada zaman dulu sangat terbatas tidak semua orang bisa memiliki media komunikasi seperti televisi, radio, dan telepon. Namun kini kemajuan teknologi sudah menjangkau hampir seluruh masyarakat, sehingga bisa dengan mudahnya berkomunikasi atau menyampaikan informasi, kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan ruang dan waktu bahkan berkomunikasi antar Negara bisa dilakukan dengan mudah dirumah.

Kemajuan teknologi komunikasi ini, membuat munculnya media-media baru, dan salah satunya adalah media sosial (*social media*) seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Messenger termasuk media yang populer digunakan untuk mempublikasikan konten atau informasi kepada orang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Syaiful Munir, "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Meme Tuman Di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa", (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2019), hlm 1-2.

<sup>5</sup> Abdul Ghofur, "Dakwah Islamdi Era Milenial", Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol 5, No. 2 (2019). Hlm 136.

<sup>6</sup> Athik Hidayatul Ummah, "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)", *TASAMUH*, Vol. 18, no.1 (2020): 45-78.

Baru-baru ini media sosial sedang marak-maraknya dengan postingan-postingan berupa gambar dan tulisan dengan gaya menggelitik yang diambil dari suatu kejadian atau peristiwa dan berbagai isu. Postingan-postingan tersebut disebut dengan meme (dibaca mim). Meme sendiri merupakan sebuah ide yang disampaikan melalui gambar, teks gambar atau video yang dihasilkan si kreatornya itu sendiri.<sup>7</sup> Pada zaman sekarang meme dibuat tidak hanya semata-mata sebagai lelucon yang dinikmati. Perkembangan membuat meme sebagai gaya komunikasi yang baru yang mengandung pesan, saran, kritik dan sindiran yang berbentuk teks gambar ataupun video yang berbentuk struktur sehingga membentuk akan norma atau stereotype kebiasaan yang dianut kelompok yang ada dimedia tersebut.<sup>8</sup>

Munculnya meme dilatar belakangi dari berbagai kepentingan individu, kelompok, atau golongan. Banyak da'i atau masyarakat yang menggunakan meme sebagai media untuk berdakwah melalui platform-platform digital atau media sosial yang nantinya bisa di bagikan ke pengguna platform lainnya sehingga bisa menjadi "Viral".

Berdasarkan pernyataan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95% menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Direktur Pelayanan Informasi Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Selamatta Sembiring mengatakan, situs jejaring sosial yang banyak diakses adalah facebook dan twitter. Indonesia menempati peringkat 4 penggunaan facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India. Selain itu menurut data dari Webershandwick, perusahaan *public relation* dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna facebook aktif. Sebanyak 33 juta aktif perharinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile*

---

<sup>7</sup> Ririen Putri Wahyuni, " *Penggunaan Gambar Meme Terhadap Kepuasan Khalayak*", Jurnal *FLOW*, Vol. 03, No. 07 (2007).

<sup>8</sup> Sandi Allfiansyah, " *Kaum Muda, Meme dan Demokrasi Digital di Indonesia*", Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Gajah Mada, Vol. 13, No. 2 (2016), Hlm 151-152.



dalam pengaksesannya perbulan dan sekitar 28 juta pengguna *mobile* aktif setiap per harinya.<sup>9</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa media sosial facebook termasuk media sosial yang banyak diminati dan sering dikunjungi. Hal ini disebabkan karena media sosial facebook memiliki navigasi yang cukup mudah digunakan oleh penggunanya, selain itu aplikasi facebook mempunyai desain yang minimalis tetapi kaya akan fitur dan pendukung.<sup>10</sup> Maka tak sedikit para da'i atau masyarakat memanfaatkan aplikasi *facebook* sebagai sarana media dakwah Islam, salah satunya melalui group Meme Dakwah Islam Indonesia.

Berdasarkan data dan beberapa sumber dalam penjelasan diatas, menjelaskan bahwasannya perkembangan dakwah dari zaman Nabi hingga sekarang sudah banyak mengalami kemajuan seiring perkembangan teknologi komunikasi, dan banyak cara dalam berdakwah salah satunya berdakwah melalui meme yang ada di media sosial *facebook*. Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui berdakwah di era digital melalui meme. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pesan Dakwah Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia”.

Group *facebook* Meme Dakwah Islam Indonesia juga memiliki akun dimedia sosial seperti *instagram* dan *twitter*. Peneliti lebih memilih meneliti Meme Dakwah Islam Indonesia dalam group facebook, meskipun *facebook* terbilang media sosial lama dari pada *instagram*, dan *twitter*, namun dalam group facebook setiap orang siapapun bebas berkreasi dalam membuat meme dan membagikannya ke dalam group, sehingga menjadi lebih banyak meme dakwah islam yang dibagikan (*share*).

---

<sup>9</sup> “Kominfo : Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang”, dalam <https://goo.gl/INDYpu>, diakses tanggal 8 Februari 2017.

<sup>10</sup> Zulfikar Ghazali, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual*, Jurnal Al-Muttaqin, Vol. 4, No. 1 (2016-2017). Hlm 86.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam memahami, maka perlu penjelasan dan pemahaman pada istilah-istilah yang terkandung didalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dimaksud anatara lain :

### 1. Dakwah

Menurut epistimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab, kata dakwah berasal dari kata dal, ‘ain, wawu yang berarti dasar kecenderungan kepada sesuatu yang disebabkan suara atau kata. Dari akar kata tersebut terangkai da’a, yad’u, da’wah yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu.<sup>11</sup>

Sedangkan dakwah menurut istilah diartikan sebagai usaha dalam melakukan perubahan secara terus menerus dalam diri manusia menyangkut pikiran (fikrah), perasaan (syu’ur), dan tingkah laku (suluk) yang membawa merka pada jalan Allah SWT (Islam), sehingga terbentuk masyarakat Islami.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan aktifitas menyeru, mengajak atau mempengaruhi orang yang di dakwahi (mad’u) agar melaksanakan ajaran agama Islam.

### 2. Group

Dalam facebook tidak hanya bisa membuat akun pribadi saja, kita juga bisa membuat salah satunya yakni group. Group atau komunitas merupakan sebuah gabungan dari induvidu yang memiliki tujuan tertentu. Group ditujukan kepada pengguna facebook yang menyukai sebuah profil, produk atau blog dan yang lainnya untuk bisa berinteraksi dengan pengguna laian yang memiliki kesukaan dan tujuan yang sama. Hanya dengan mengklik tombol “Bergabung” dan menyetujui persyaratan yang diberikan admin grup maka sudah menjadi anggota dalam group tersebut<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’I*, (Jakarta: 2008), hlm 17.

<sup>12</sup> Asep Syamsul M Romli , Op. Cit., *Jurnalistik Dakwah Visi Misi Dakwah Bil al-qalam*, hlm 6.

<sup>13</sup> <http://namikazesan.mywapblog.com/pengertian-group-facebook.xhtml>. Diakses pada 10 November 2021, pukul 07.12 WIB.

Fitur ini memungkinkan pengguna facebook untuk terhubung dengan sebuah komunitas atau grup yang disukainya. Dalam group setiap anggota group juga bisa memposting berbagai hal terkait grup tersebut, serta mengomentari dan meng-*share* postingan tersebut.

### 3. Meme

Meme berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “mimeme” yang berarti imitasi atau tiruan. Dalam unsurnya terdapat dua unsur yakni verbal dan visual yang saling terhubung satu sama lain. Dari variabel meliputi: monolog dan dialog. Sedangkan visual/tulisan meliputi: gambar, foto, atau karakter. Pada masa sekarang meme dipahami sebagai bentuk modifikasi ekspresi dari sebuah gambar atau video yang sama namun memberikan makna yang berbeda. Seiring dengan perkembangannya meme akan terus bermodifikasi melalui suatu ide atau gagasan yang mencakup pola kebudayaan dalam skala besar.<sup>14</sup> Meme menjadi sebuah tren baru dikalangan remaja saat ini.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa makna pesan dakwah yang terkandung didalam simbol-simbol yang ada pada meme di Group Meme Dakwah Islam Indonesia periode Juli?

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai makna isi pesan dakwah yang terkandung dalam beberapa meme dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia.

---

<sup>14</sup> Christiany Juditha, *Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung*, Jurnal Pekomnas, Vol. 18, No. 2 (2015), Hlm. 106-108

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca, tentang perkembangan dakwah era modernisasi melalui media sosial khususnya group (Facebook Group) sebagai media sarannya. Penelitian ini akan menganalisis meme yang awalnya dianggap remeh atau spele namun ternyata sangat berpengaruh dalam pembentukan individu maupun kelompok dalam keberagaman dan kelangsungan hidup.

### b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi masukan dan memperluas informasi bagi pembaca mengenai meme sebagai media dakwah di era modernisasi melalui media sosial khususnya Facebook.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti menggunakan kajian pustaka sebagai upaya untuk mencari kemiripan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain terkait penelitian ini. Disamping itu sebagai acuan peneliti dalam penelitian ini, sehingga bisa menghindari plagiasi. Bisa berupa Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, dalam skripsi “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan” yang disusun oleh Ferdiansyah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut menganalisis meme dari sebuah film Dilan 1991, melalui rayuan gombalan hubungan pacaran kedua pasangan (Dilan & Milea) dalam dialog yang kemudian dijadikan meme sebagai media dakwah Islam kepada kalangan remaja yang sedang hangat dengan percintaan. Melalui kajian semiotik

konotasi, denotasi, dan mitos untuk mengetahui makna disetiap tandanya yang kemudian dapat diambil pesan dakwah yang terkandung didalamnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian tersebut terdapat keterkaitan antara Ferdiansyah dan penulis yaitu penelitian tersebut meneliti “Pesan Dakwah & Meme”. Dalam penelitian Ferdiansyah, objek penelitian yakni meme dilan diambil melalui media sosial instagram dan dalam penelitian tersebut Ferdiansyah menggunakan analisis semiotic Roland Barthes, sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada Group Meme Dakwah Islam Indonesia dalam media sosial Facebook dan menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

Kedua, peneliti melakukan telaah pada skripsi berjudul “Meme “Tuman” Di Media Sosial: Analisis Semiotika Roland Barthes” oleh Puji Asmiati tahun 2019 Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian tersebut disimpulkan meme tuman merupakan sebuah sindiran atau kritik yang disampaikan oleh karakter yang berkepala botak yang menampar satu karater yang sama, di dalamnya terdapat teks sindiran, peneliti memperdalam makna teks dan gambar tersebut menggunakan makna konotasi, makna denotasi, dan makna mitos.<sup>16</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan Puji Astuti memiliki keterkaitan diantaranya adalah mengenai “Meme & nilai-nilai pesan dakwah” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes melalui media sosial Instagram. Sedangkan dalam penelitian ini penulis fokuskan mengenai pembahasan pesan dakwah dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia melalui media sosial Facebook dengan menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure .

Ketiga, dalam jurnal skripsi yang ditulis Nindya Ayu Pertiwi, berjudul “Implikatur Pada Meme Dakwah Islam di Media Sosial Instagram (Kajian Pragmatik)”, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas

---

<sup>15</sup> Ferdiansyah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan*, dimuat dalam Skripsi, (Jakarta: Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>16</sup> Muhammad Syaiful Munir, “ Nilai-Nilai Dakwah Dalam MEME TUMAN Di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa”, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2019).

Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Dalam skripsi tersebut menjelaskan implikatur dalam meme dakwah Islam yang disebarluaskan di media sosial Instagram sebagian besar merupakan implikatur konvensional yang memiliki fungsi ekspresif meliputi menyindir dan mengingatkan yang dituangkan dalam bentuk frasa atau kalimat.<sup>17</sup>

Keterkaitan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yakni sama-sama mengenai meme yang mengandung nilai Islam, sedangkan perbedaannya penelitian membahas mengenai Implikatur meme dakwah Islam dalam media sosial Instagram, berbeda dengan penelitian penulis yang membahas mengenai pesan dakwah dalam Group meme dakwah Islam yang penelitian ini menggunakan media sosial Facebook serta penulis menggunakan analisis semiotic Ferdinand De Saussure nantinya.

Keempat, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Semiotik Pada Media Sosial Meme Designer’s Life”, yang ditulis oleh Gusti Ayu NilaWijayanti, menjelaskan meme designer life yang mengangkat berbagai isu-isu sosial seorang desainer pada umumnya. Dalam penelitian ini Gusti Ayu NilaWijayanti menggunakan kajian analisis yang sama dengan penulis yaitu kajian analisis semiotika Ferdinand De Saussure.<sup>18</sup>

Perbedaan dan persamaan antara Gusti Ayu NilaWijayanti dengan penulis yaitu memiliki kesamaan meneliti meme melalui kajian analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian Gusti Ayu NilaWijayanti objek penelitian mengangkat tema kehidupan seorang desainer, sedangkan penulis mengangkat tema dakwah Islam yang di ambil dari media facebook.

---

<sup>17</sup> Nindya Ayu Pertiwi, Pada Meme Dakwah Islam di Media Sosial Instagram (Kajian Pragmatik), (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang).

<sup>18</sup> Gusti Ayu NilaWijayanti, *Analisis Semiotik Pada Media Sosial Meme Designer’s Life*, dalam *Jurnal SENADA*, Vol. 4, 2021. Hlm 307.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini dapat tersusun dengan sistematis dan terarah, peneliti membuat sistematika kepenulisan yang terdiri dari beberapa bab. Anantara bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang memberikan gambaran yang terstruktur dan jelas tentang penelitian dan hasil dari penelitian. Agar memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti membagi penelitian ini menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab pertama, membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Kedua, bab ini menjelaskan mengenai pokok pembahasan serta teori yang terkait dengan meme dalam group Meme Dakwah Islam Indonesia. Bab ini terdiri dari; kaidah dakwah, pengertian meme, dan sejarah perkembangannya, dan pembahasan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.

Ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Keempat, menjelaskan mengenai gambaran umum group Meme Dakwah Islam Indonesia. Selain itu juga menyajikan hasil dari analisis data yang bagaimana dakwah Islam disampaikan melalui meme.

Kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan dan saran diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan dari hasil penelitian, yang didalamnya berisi langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak terkait.

## BAB II

### KERANGKA TEORI DAN KONSEP

#### A. Konsep Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa (etimologi) kata dakwah berasal dari bahasa arab; da'a, yad'u, da'watan, yang berarti menyeru, memanggil, mengajak. Adapun menurut istilah (terminologi) dakwah berarti seruan untuk mengajak manusia dengan cara bijaksana ke jalan Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Menurut etimologis dakwah didefinisikan oleh banyak ahli, Sayyid Qutub memberikan batasan bahwa dakwah adalah “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain untuk mengikuti ajaran Allah SWT, bukan untuk mengikuti da'i atau sekelompok orang.<sup>20</sup>

Menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran (*amar ma'aruf nahi munkar*) dalam konteks dakwah, secara populer disebutkan dalam Al Qur'an, Surah Ali Imran ayat 104, yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh orang kepada yang ma'aruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).<sup>21</sup>

Ayat diatas mengandung beberapa inti pokok yaitu, *pertama*, seruan kepada umat Islam. *Kedua*, menyeru kepada kebajikan. *ketiga*, menyuruh untuk berbuat ma'aruf dan mencegah kemungkaran. *Keempat*, dan kepada mereka yang melaksanakannya merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>22</sup>

<sup>19</sup> Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT, Wijaya, 1998), cet. Ke-3, Hlm. 1.

<sup>20</sup> Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm.

14.

<sup>21</sup> Quran Kemenag, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>, (Diakses pada Kamis, 22 September 2022)

<sup>22</sup> *Ibid*, Hlm. 15.



Dari inti pokok diatas disimpulkan bahwa, dakwah merupakan ajakan atau seruan dengan cara yang bijaksana untuk berada di jalan Allah SWT, mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya, agar mereka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>23</sup>

Menurut Dr. M. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha dalam mengubah situasi menjadi situasi yang lebih baik dan mencapai kesempurnaan, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. perwujudan dari dakwah sendiri memiliki cakupan yang luas, apalagi di zaman sekarang berdakwah tidak hanya meliputi pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja melainkan harus meliputi cakupan berbagai aspek dalam kehidupan, baik aspek ekonomi, sosial, politik dan pendidikan.<sup>24</sup>

Dalam dakwah mengandung unsur ajakan atau seruan kepada setiap pribadi atau kelompok untuk melakukan gerakan perubahan kepada hal yang lebih baik, untuk itu berdakwah merupakan sebuah proses yang panjang yang memerlukan idea atau gagasan yang dinamis mengikuti perkembangan zaman, sehingga tercapailah tujuan dakwah.

## **2. Dasar Hukum Dakwah**

Setiap umat Islam diseluruh dunia tidak terlepas dari tanggung jawab berdakwah. Setiap dari masing-masing umat Islam yang sudah baligh diwajibkan untuk melaksanakan kewajiban dakwah, namun kewajiban dakwah disini bukan bertujuan untuk memeberatkan seorang muslim maupun muslimah. Dakwah yang dimaksud tidak melulu tentang dakwah yang duduk atau berdiri di hadapan ribuan umat Islam. Dakwah bisa dilakukan dengan cara apapun, contoh perbuatan baik yang kita lakukan di kehidupan sehari-hari juga termasuk berdakwah. Berdakwah dilakukan sesuai dengan kemampuan kita masing-masing. Rasulullah dalam hadist memerintahkan kepada kita untuk berdakwah, dalam sabdanya :

---

<sup>23</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta; Widjaya, 1985), Hlm. 1.

<sup>24</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007). Hlm. 304.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَارًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ ذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ  
(رواه مسلم)

Artinya; “Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia mencegah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman”. (HR. Muslim)<sup>25</sup>

Hadist diatas menunjukkan bahwa kewajiban berdakwah menyesuaikan atas kemampuan setiap orang, tidak ada tuntutan bahwa berdakwah harus dengan cara berbicara didepan khyalak. Oleh karena itu jika kita hanya memiliki satu kemampuan untuk berdakwah maka dari situ kita berdakwah. Tidak ada alasan bagi setiap individu umat Islam untuk tidak berdakwah baik laki-laki maupun perempuan selama sudah baligh dan berakal.

### 3. Metode Dakwah

Menurut Sayyid Quthub, menyebutkan prinsip-prinsip umum metode dakwah. diantaranya adalah prinsip dakwah dengan bijaksana dan kearifan (*bil al-hikmah*), dakwah dengan nasihat yang lemah lembut dan baik (*bil al-mau'izhat al-hasanah*), dakwah dengan dialog yang baik (*bil al-jadal al-husna*).<sup>26</sup>

Dalam menyampaikan pesan dakwah tentunya menggunakan metode atau cara-cara pendekatan terhadap mad'u agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik, dengan begitu tujuan dakwah bisa tercapai. Metode tersebut telah jelaskan dalam Al Qur'an surat An-Nahl : 125, berikut :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih

<sup>25</sup> Zaenal Abidin, *Hadist Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Hlm. 5-6.

<sup>26</sup> A. Ilyas Ismail, *Pradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekontruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, (Jakarta: Penamadani, 2006), Hlm. 246.

*mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk,” (QS. An-Nahl:125).<sup>27</sup>*

Seperti halnya yang disebutkan di atas, terdapat tiga inti metode atau cara berdakwah dari ayat tersebut, yaitu :

a. Dakwah Dengan Hikmah

Dakwah dengan hikmah (*dakwah bil hikmah*) merupakan dakwah dengan cara yang bijaksana, dan penuh dengan lemah lembut. Dakwah dengan hikmah disampaikan dengan cara melihat situasi dan kondisi terhadap orang yang akan di beri dakwah (mad'u), dengan menitikberatkan kemampuan mad'u, sehingga tidak ada unsur paksaan atau mad'u merasa terbebani.<sup>28</sup>

b. Nasehat Yang baik

Setiap manusia memiliki hati dan perasaan. oleh karenanya, memberikan nasihat-nasihat yang baik atau menyampaikan ajaran Islam dilakukan dengan cara penuh kasih sayang, diharapkan nasihat atau ajaran yang disampaikan dapat menyentuh hati dan jiwa mereka. Nasihat yang baik adalah nasihat yang lemah lembut, karena hati yang keras akan menjadi mudah lunak dengan ucapan yang lemah lembut dari pada dengan cara mencaci dan menghina.<sup>29</sup>

c. Dialog dengan cara yang baik

Salah satu cara berdakwah yaitu dengan berdialog, bertukar pikiran, dan memberikan sanggahan dengan cara yang baik, tidak menjelekan atau memberi tekanan kepada mad'u (mitra dakwah). Tidak dibenarkan seorang da'i dalam berdialog menyampaikan kebenaran mengedepankan ego untuk memenangkan atau mementingkan argument sendiri tanpa melihat dan memahami mad'u.

---

<sup>27</sup> Quran Kemenag, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>, (Diakses pada Kamis, 22 September 2022 pukul 07.31 Wib.

<sup>28</sup> A. Ilyas Ismail, *Pradigma Dakwah Sayyid Quthub; Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, (Jakarta: Penamadani, 2006), Hlm. 248.

<sup>29</sup> *Ibid*, Hlm. 150.

Da'i harus menjadikan kebenaran yang diungkapkannya sebagai petunjuk dari Allah SWT.<sup>30</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, berdakwah merupakan kewajiban bagi tiap-tiap dari kita sebagai muslim, namun dalam menyampaikan dakwah disesuaikan dengan kemampuan diri kita masing-masing. Tugas kita hanyalah mengungkapkan kebenaran dengan cara yang bijaksana, bukan menekan atau memaksakan kehendak tanpa memikirkan mad'u. masalah nanti akan diterima atau tidaknya kebenaran yang telah di ungkapkan, itu sudah menjadi kehendak Allah SWT dalam memberikan hidayah atau petunjuk kepada hambanya.

#### 4. Media Dakwah

Dalam menyampaikan dakwah diperlukan media untuk memudahkan dalam menyampaikan pesan dakwah. Media diartikan juga sebagai alat atau wahana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima. Perkembangan zaman membawa kemajuan khususnya pada media dari media tradisional hingga menjadi modern. Media modern berupa majalah, film, televisi, radio, cetak, visual, dan audiovisual. Berbagai jenis media tersebut dari tradisional hingga moderen dapat digunakan untuk merangsang indra manusia agar menimbulkan perhatian terhadap pesan dakwah yang akan disampaikan.<sup>31</sup>

Menurut Hmazah Ya'qub dikutip dalam buku Komunikasi Dakwah, bahwa media dakwah dikelompokan menjadi lima, yaitu:

- a. Media lisan, merupakan media yang paling sederhana berupa lisan dan suara. Dakwah dalam hal ini bisa berupa ceramah, pidato, dan penyuluhan.
- b. Tulisan, adalah ide tau gagasan seseorang dituangkan dalam bentuk kata-kata hingga menjadi kalimat. Misalnya, bulletin, majalah, surat

---

<sup>30</sup> A. Ilyas Ismail, *Pradigma Dakwah Sayyid Quthub; Rekontruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, (Jakarta: Penamadani, 2006), Hlm. 252.

<sup>31</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 104.

kabar, sepanduk, tulisan orang dalam media digital atau korespondensi (e-mail, smash), dan lain-lain.

- c. Lukisan, adalah media dakwah berupa gambar, karikatur, poster, dan sebagainya.
- d. Audio visual, adalah media dakwah yang menggunakan indra penglihatan sekaligus pendengaran. Jenis media ini berupa video, internet, televisi, slide dan lain-lain.
- e. Akhlak, akhlak merupakan perbuatan yang mencerminkan kepribadian. Dakwah melalui media akhlak berupa memberikan contoh perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan di dengar oleh objek dakwah (mad'u).<sup>32</sup>

Setiap muslim berkewajiban untuk melaksanakan dakwah, namun bukan berarti dakwah hanya dilaksanakan dengan cara yang monoton, terlebih lagi di era yang dinamis dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara melalui berbagai media sesuai dengan kemampuan setiap individu. Contohnya dalam hal ini ialah dakwah melalui “meme” yang bisa berupa media tulisan, lukisan atau bisa jadi audio visual. Awalnya tak banyak mereka yang berdakwah melalui meme, seiring berjalannya waktu sering kali kita jumpai meme dakwah Islam. Dakwah melalui media meme dinilai efektif karena di masa sekarang hampir setiap orang dari kalangan remaja sampai orang tua memakai internet dan memiliki media sosial untuk berinteraksi satu sama lain, sehingga kemungkinan besar meme dakwah Islam bisa menyebar dengan cepat dengan membagi setiap postingan meme dakwah Islam dari satu orang ke orang lain, atau dari satu kelompok ke kelompok yang lain.

## 5. Unsur-Unsur Dakwah

Setiap jalannya kegiatan dakwah memiliki unsur-unsur dakwah. Unsur-unsur dakwah sangat melekat dengan kegiatan dakwah dan dinilai

---

<sup>32</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 106.

penting karena berhubungan langsung dengan tercapai tujuan dakwah. Berikut ini unsur-unsur dakwah:

a. Da'i

Da'i adalah orang yang melakukan seruan, ajakan, dan memanggil orang lain untuk melakukan perubahan menuju yang lebih baik dalam hal agama. Peran da'i sangat penting dalam menentukan keberhasilan dakwah, oleh karenanya, seorang da'i harus mempunyai ilmu dibidangnya dan keahlian khusus. Selain memiliki keahlian dibidangnya, seorang da'i juga harus memberikan contoh yang baik, karena banyak dari kalangan masyarakat yang dapat mempercayai seorang da'i jika da'i tersebut memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan apa yang da'i sampaikan, terlepas dari sifat manusia yang tidak sempurna dan sering kali melakukan kesalahan. Subjek dakwah atau seorang da'i adalah orang yang menyampaikan ajaran Islam, baik dengan cara lisan, tulisan, maupun hanya dengan mencontohkan perbuatan atau akhlak yang baik secara individu ataupun kelompok. Da'i juga bisa disebut mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam).<sup>33</sup>

b. Mad'u

Mad'u atau objek dakwah merupakan isim maf'ul dari kata da'a yang berarti orang yang diajak, atau orang yang dikenakan kegiatan dakwah. berperan sebagai objek dan sekaligus sebagai subjek dakwah baik muslim maupun non muslim, artinya mad'u mencakup keseluruhan manusia.<sup>34</sup> Mad'u merupakan pihak yang diseru oleh Allah SWT mencakup keseluruhan manusia. Oleh karenanya mad'u sering disebut sebagai sentral dakwah. Mad'u dikualifikasikan untuk menentukan cara dan metode dalam dakwah berdasarkan karakter mad'u, bukan untuk memetakan kelompok.

---

<sup>33</sup> Ferdiansyah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan*, dimuat dalam Skripsi, (Jakarta: Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>34</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta; Prenada Media Group, 2004), hlm. 90.

### c. Materi Pesan Dakwah

Materi pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah. isi pesan dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u.<sup>35</sup> pesan yang disampaikan merupakan mencakup dua hal, yakni dari Al Qur'an dan Hadits atau sunnah, baik itu ucapan, perbuatan dan sikap Nabi Muhammad SAW. Karena tidak semua ajaran Islam terdapat dalam Al Qur'an, adapula yang terdapat dalam hadits atau sunnah. Dua hal tersebut merupakan landasan penting dalam materi dakwah, namun selain itu ada lagi landasan seperti halnya Ijma' dan Qiyas.

Secara umum ruang lingkup materi dakwah diklasifikasikan menjadi empat pokok :

#### 1) Aqidah

Aqidah Islamiyah merupakan hal penting bagi umat islam, Karena itu aqidah Islamiyah menjadi hal pokok materi dakwah, aspek ini nantinya akan memebentuk keyakinan kepada tuhan yang kuat dalam diri setiap induvidu.<sup>36</sup>

#### 2) Syariah

Syariah islam ialah hukum atau aturan dalam Islam. Istilah syariah Islam sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus bisa memberikan informasi dengan jelas dibidang hukum dalam bentuk hukum bersifat sunnah, wajib, mubah, makruh dan haram. Oleh karenanya setiap muslim harus paham mengenai syariah Islam.

#### 3) Ibadah Mahdah dan Muamalah

Pada intinya mahdah dan muamalah sama-sama mengenai ibadah dan menjalin hubungan sesuai syariat Islam. Perbedaanya, ibadah mahdah merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT, sebagai wujud penghambaan kepada Allah. Sedangkan muamalah ialah ibadah yang berhubungan dengan

---

<sup>35</sup> Ferdiansyah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan*, dimuat dalam Skripsi, (Jakarta: Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Hlm. 31.

<sup>36</sup> *Ibid*, Hlm.31.

sesama manusia, baik dalam hal apapun tanpa menyalahi syariat Islam.

#### 4) Akhlak

Menurut bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab yakni jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara bahasa akhlak berkaitan dengan masalah atau kondisi emosi batin seseorang yang mempengaruhi perilaku manusia. Yang menjadi materi dakwah disini yaitu mengenai sifat atau karakter, dan perbuatan manusia yang baik dan buruk, karena setiap perbuatan manusia akan diberi pertanggung jawaban.<sup>37</sup>

#### 5) Ilmu Pengetahuan

Mendapatkan pengetahuan adalah hak setiap manusia, oleh karenanya dalam berdakwah perlu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada mad'u. islam menetapkan ilmu pengetahuan kedalam tiga jalur<sup>38</sup>:

- a) Mengenal tulisan dan membaca.
- b) Penalaran dalam penelitian atas rahasia-rahasia alam.
- c) Penggambaran dibumi seperti study tour atau ekspedisi ilmiah.

## B. Psikologi Pesan (Maudhu)

### 1. Pengertian Psikologi Pesan

Dalam dunia komunikasi tidak lepas keterkaitannya dengan psikologi komunikasi. Psikologi komunikasi merupakan ilmu yang menjelaskan, meramalkan, dan menerka terhadap peristiwa mental (proses berfikir) dalam komunikasi.<sup>39</sup> Salah satu urgensi psikologi komunikasi

---

<sup>37</sup> Muhammmad Munir, Wahyu ilaih, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), Hlm. 24-29.

<sup>38</sup> Muhammad Rifki Maulana, *Hadis-Hadis Tentang Materi Dakwah*, Jurnal OSF Preprints, Vol. 1, No 1, (2020). Hlm 8.

<sup>39</sup> Abdi Fauji Hadiono dan Imam Ahmadi, *Analisis Psikologi Pesan Program Jum'at Berkah di Radio Bintang Tenggara*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, No.1, (2021), Hlm 44.



ialah psikologi pesan. Dalam prosesnya komunikasi terdapat unsur pesan. Pesan memberikan pengaruh besar terhadap perubahan perilaku manusia.

Dalam psikologi pesan terdapat konsep bahasa. Kekuatan teknik bahasa berperan dalam pengendalian perilaku orang lain. dalam hal ini psikologi pesan membahas mengenai kekuatan bahasa, kekuatan kata-kata (*the power of words*) hingga mampu mempengaruhi mental dan perilaku orang.<sup>40</sup>

Setiap orang mempunyai gaya komunikasi masing-masing, dengan pengucapan kata-kata atau kalimat yang berbeda-beda. Hal tersebut tidak terlepas dari tujuan komunikasi itu sendiri yakni member makna atau maksud tersendiri. Misalnya seorang anak kecil berteriak “ibu” kemudian seorang wanita mendekat kepadanya. Cara komunikasi tersebut disebut *paralinguistic* yang lazim disebut pesan verbal. Selain menggunakan bahasa sebagai komunikasi, orang bisa berkomunikasi melalui isyarat yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan, maksud tertentu, keinginan, atau menterjemahkan maksud di dalam hati. Cara komunikasi tersebut disebut ekstralinguistik yang lazim disebut pesan non-verbal.

#### 1. Pesan verbal

Pesan verbal atau disebut juga linguistic merupakan pesan yang disampaikan dalam bunyi-bunyi bahasa, guna menyampaikan suatu gagasan, maksud tertentu, informasi, perasaan, dan keinginan. Dengan demikian untuk menyampaikan pesan verbal dalam bahasa perlu kata-kata atau kalimat sebagai medianya.<sup>41</sup>

Bahasa sangat berperan dalam komunikasi. Melalui bahasa kita bisa memecahkan persoalan, menarik kesimpulan, dan menjadikan peristiwa dengan kata-kata sebagai objek. Selain itu bahasa dapat mengabstraksikan peristiwa atau pengalaman dan pengetahuan, sertqa

---

<sup>40</sup> *Ibid*, Hlm 45.

<sup>41</sup> Abdi Fauji Hadiono dan Imam Ahmadi, Analisis Psikologi Pesan Program Jum'at Berkah di Radio Bintang Tenggara, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, No.1, (2021), Hlm 44.

megungkapkan perasaan dan menjadikannya saling bertukar pikiran dan tentunya kata atau kalimat sebagai medianya. Psikolinguistik merupakan ilmu psikologi yang mempelajari bagaimana komunikator mengubah gagasan atau keinginannya menjadi sebuah pesan yang ingin dikomunikasikan dan bagaimana signal-signal tersebut ditafsirkan oleh komunikan secara cultural.

Van Humboldt dan Whrof mengembangkan *teori principal of linguistic relativity*, menurutnya bahwa bahasa menyebabkan seseorang memandang realitas sosial dengan cara tertentu.<sup>42</sup> Perlu adanya kesetaraan cultural, gramatikal dan pengetahuan dalam memahami suatu bahasa sehingga menjadi kognitif dari pengguna bahasa itu.

## 2. Pesan non verbal

Pesan non verbal atau ekstralinguistik merupakan pesan yang medianya berupa isyarat. Berbeda dengan pesan verbal yang menggunakan bahasa, pesan non verbal menggunakan gestural maupun postural. Larry A Samovar dan Richard E Porter mngatakan bahwa komunikasi ti verbal meliputi semua stimulus (kecuali stimulus verbal) dalam suatu settingan yang dihasilkan induvidu dan penggunaan lingkungan oleh induvidu yang memiliki potensial bagi pengirim atau penerima.<sup>43</sup>

Pesan non verbal dianggap lebih bisa dipercaya dari pada verbal dan sebagai sarana sugesti yang cepat dalam mempengaruhi orang lain. pesan non verbal sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, menentukan perasaan, dan emosi. Pesan non verbal juga berperan dalam memberikan informasi tambahan dari pesan verbal. Oleh karenanya pesan non verbal dinilai memberikan arti yang bebas bagi komunikan dalam memahaminya.

---

<sup>42</sup> *ibid*

<sup>43</sup> Abdi Fauji Hadiono dan Imam Ahmadi, Analisis Psikologi Pesan Program Jum'at Berkah di Radio Bintang Tenggara, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, No.1, (2021), Hlm 47.

Parabahasa atau vokalika (vocalis) dalam pesan non verbal berupa aspek-aspek suara, misalnya intonasi tinggi, rendah, kecepatan suara, intensitas suara, dialek dan lainnya yang menentukan bentuk suara tersebut. Setiap vocal suara menentukan perasaan atau emosi yang disampaikan. Misalnya suara dengan intonasi tinggi dinilai sebagai bentuk emosi amarah.<sup>44</sup>

Dari penjelasan psikologi pesan diatas yang memuat pesan verbal dan non verbal. Dalam dakwah, psikologi pesan dakwah menjadi bagian yang penting dalam mencapai tujuan dakwah. Dalam pembahasannya terkait psikologi pesan yang disampaikan oleh da'i dalam proses dakwah.

## C. Meme dan Sejarah Perkembngannya

### 1. Pengertian Meme

Kata “meme” berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “mimeme” yang berarti sesuatu yang meniru atau menyerupai. Istilah lain “meme” berarti memori. Seiring perkembngannya kata meme dicetuskan oleh genetika dari Oxford University yaitu Richard Dawkins, dalam bukunya yang berjudul “The Selfish Gene”, ia mencetuskan penyingkatan kata dari kata “mimeme” menjadi “meme”, perubahan tersebut didasari karena idea atau gagasan budaya yang ditransmisikan dari satu orang ke orang lain seperti halnya ciri penggandaan gen dalam ilmu biologi. Kata meme terbentuk dari padanan kata yang bersuku satu layaknya kata “gen”.<sup>45</sup>

Dawinks mengemukakan bahwa meme juga sebagai unit informasi yang berada di otak yang dibuat berdasarkan idea atau gagasan masing-masing induvidu, lalu menghasikan prodak meme yang membedakan wujud dari apa yang dinyatakan dan diamati. Meme dapat memengaruhi akal budi manusia sehingga menimbulkan suatu kegiatan dan penciptaan meme kembali. Penyebaran meme kembali dengan cara replikasi atau meniru dari meme yang sebelumnya melalui gagasan

---

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> Christiany Juditha, *Meme di Media Sosial: Analisis Semiotika Meme Haji Lulung*, dalam Jurnal Pekommas, Vol 18, No 2, (2015), Hm. 105-116.

tertentu sehingga membentuk pola yang berulang-ulang yang kemudian menjadi pola kebudayaan dalam skala besar. Tidak hanya mereplikasi dirinya sendiri, meme juga melakukan perubahan dari waktu ke waktu, disisi lain meme juga mempertahankan dirinya dari meme-meme baru yang bermunculan. Dawkins juga mengungkapkan terdapat evaluasi kebudayaan dalam kehidupan manusia, dan meme menjadi replikatornya.<sup>46</sup>

Meme juga merupakan penyampaian ekspresi dalam suatu idea gagasan maupun informasi yang dituangkan dalam bentuk gambar maupun video melalui proses editing kemudian menghasilkan suatu gambar atau video baru yang mirip namun dengan cerita yang berbeda. Dilihat dari konteks budaya visual, creator memodifikasi meme dengan melengkapi foto atau gambar dan penambahan teks sesuai dengan konteks informasi yang akan disampaikan. Kemudian disebarkan melalui internet di media sosial dengan cara *repost*, *retweet*, dan *share* di media sosial.<sup>47</sup> Hal ini memberikan ruang yang besar untuk creator terus menghasilkan meme, sehingga evolusi budaya visual menjadi berjalan dengan cepat.

Perdebatan mengenai konsep meme sudah terjadi sebelum era digital, dan kemudian internet menyebarkan meme menjadi luas sehingga istilah “meme” tidak asing bagi telinga setiap orang. Meme internet sendiri diartikan sebagai segala hal, baik berupa gambar, foto, video yang disebarluaskan dalam masyarakat siber sehingga menjadi budaya khayalak di dunia maya. Kemunculan idea tau gagasan meme biasanya diambil dari suatu kejadian tertentu yang menarik, lucu, dan khas. Meme internet tersebar dalam berbagai media dan platform. Singkatnya, meme internet diartikan sebagai fenomena gaya komunikasi baru yang tersebar dari satu orang ke orang lain secara online sehingga budaya dalam skala besar.

---

<sup>46</sup> Muhammad Syaiful Munir, “Nilai-Nilai Dakwah Dalam MEME TUMAN Di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa”, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2019), hlm 38-39.

<sup>47</sup>*Ibid*, Hlm 40.

Dalam penelitian ini, membahas produk dari budaya siber yang bersifat visual dalam bentuk gambar.<sup>48</sup>

Meme dibangun berdasarkan realitas citra dari foto atau video sebelumnya, kemudian merekonstruksi dan mereyaskasa diri pada imaji penerima dengan realitas buatan. Dengan tujuan untuk menyampaikan muatan-muatan informasi yang ingin disampaikan penciptanya melalui gaya yang khas. Meskipun penciptaan meme memerlukan ide dan kreativitas namun pada kenyataannya meme lebih dimaknai sebagai proses komunikasi ketimbang proses karya seni.<sup>49</sup>

## 2. Sejarah Meme Sebagai Budaya Digital

Meme muncul sebenarnya sudah sejak lama, sejak ribuan tahun yang lalu, pada saat itu hanya sedikit dari mereka yang menelusurnya dan untuk memahami apa itu meme dalam komunikasi. Meme dibuat oleh seorang evolusioner aties dari Inggris, yang kemudian meme menjadi dikenal dalam bukunya Richard Dawkins berjudul “The Selfish Gene”.

Dawkins menggunakan kata ‘meme’ untuk menjalskan proses evolusi gen makhluk hidup, pengertian kata itu kemudian berkembang dan menjadi populer sebagai proses kultural bagaimana suatu informasi menyebar dalam dunia digital. Meme sendiri memuat berbagai topic yang dijadikan bahan, mulai dari politik, *brand awareness*, iklan komersial, parodi lucu dalam suatu video, dan bahkan dakwah Islam yang kemudian dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk digital lalu menyebar dan direpost secara terus menerus sehingga menjadi budaya digital.<sup>50</sup>

Pada tahun 1993 Wired mendefinisikan meme layaknya virus yang myebar dan menular dengan cepat, sama halnya dengan meme

---

<sup>48</sup> Christiany Juditha, *Meme di Media Sosial: Analisis Semiotika Meme Haji Lulung*, dalam Jurnal Pekommas, Vol 18, No 2, (2015), Hm. 108.

<sup>49</sup> Muhammad Syaiful Munir, “ Nilai-Nilai Dakwah Dalam MEME TUMAN Di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa”, (Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG, 2019), Hlm 41.

<sup>50</sup> Ferdiansyah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan*, dimuat dalam Skripsi, (Jakarta: Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

sebagai hasil kreasi ide atau gagasan menyebar dan menular ke setiap orang. Pada saat itu meme belum populer, dan sampai pada tahun 2012 meme banyak dicari dan diminati di media sosial, terbukti dalam Google yang memperlihatkan trend meme yang menyebar di segala platform media sosial.<sup>51</sup>

Meme menjadi genre baru di tengah pertumbuhan *user* (pengguna) media digital. Kehadiran meme membawa gaya baru dalam penyampaian informasi dan idea atau gagasan yang interaksinya menggunakan tulisan, gambar ataupun juga video. Meme yang terus mereplekasikan dirinya sendiri juga bertahan dari meme yang baru dan ada juga yang meredup lalu menghilang.

#### **D. Semiotika Ferdinand De Saussure**

##### **1. Pengertian Semiotika**

Semiotika diterapkan dan menjadi kajian yang melibatkan komunikasi dan transfer informasi dan kemudian membuka makna dari semua hal besar atau kecil. Semiotika merupakan cabang ilmu yang berfokus pada pemaknaan suatu tanda-tanda yang diciptakan manusia dalam suatu system sosial atau budaya tertentu.<sup>52</sup> Semiotika tidak hanya merujuk pada tanda (*sign*) dalam komunikasi sehari-hari, namun mencakup suatu gambar, potongan kata-kata, suara, gesture dan objek. Ferdinand De Saussure pencetus istilah ilmu semiologi, juga mengatakan *a science which studies the role of signs as a part of social life* bahwasanya semiotika ilmu yang mengkaji aturan tanda sudah menjadi bagian dari kehidupan ini.<sup>53</sup>

Seperti yang telah dijelaskan diatas, tanda termasuk dalam bagian kehidupan sehingga tanda menjadi upaya untuk mencari jalan di dunia

---

<sup>51</sup> Puji Asmiati, *Meme "Tuman" Di Media Sosial : Analisis Semiotika Roland Barthes*, dimuat dalam *skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019). Hlm 20.

<sup>52</sup> Yuristia Wira Cholifah, Aditiya Eko Adrianto, *Kuasa, Tubuh, dan Tanda dalam Meme Politik Pasangan Fiktif Nurhadi-Aldo pada Pilpres 2019*, *Jurnal Media Tor*, Vol. 12, No 1, (2019), Hlm. 61-70

<sup>53</sup> Ni Wayan Sartini, *Tinjauan Teoritik Tentang Semiotika*, *Jurnal Universitas Airlangga*.

ditengah-tangan manusia. Pada dasarnya semiotika ini hendak mempelajari bagaimana manusia memaknai tanda, memaknai dalam hal ini bukan sekedar objek-objek tersebut membawa informasi yang hendak disampaikan, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari sebuah tanda.<sup>54</sup>

Dua tokoh besar yang mewarnai dunia semiotik yaitu ahli bahasa dari Swiss bernama Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sanders Peirce (1839-1914) seorang filsuf Amerika. Keduanya berbeda dalam mendefinisikan semiologi dalam beberapa hal, namun keduanya berfokus pada *sign* (tanda). Di dalam bukunya Saussure menuliskan “...*the linguistics sign unites not a thing and a name, but a concept and a sound images a sign...*” kombinasi antara konsep dan citra bunyi adalah tanda. Saussure membagi tanda menjadi dua komponen yaitu, penanda (*signifier*), petanda (*signified*) dan hubungan antar keduanya *arbitrer* (bebas). Sedangkan Peirce membedakan tanda menjadi lambing (*symbol*), ikon (*icon*), dan indeks (*index*).<sup>55</sup>

## 2. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

Semiotika Ferdinand de Saussure memfokuskan linguistik sebagai ilmu yang memiliki sistematika yang ketat, objek yang jelas dan sebagai ilmu yang mandiri. Yang membedakan dengan pendahulunya yang lain, Saussure menjadikan teori bahasa yang disebutnya strukturalisme dan tidak mengedepankan historis.<sup>56</sup>

Menurut Saussure tanda tersusun dari :<sup>57</sup>

- a. Penanda (*Signifier*), merupakan bunyi-bunyi dan gambar secara fisik yang mewakili perasaan atau pemikiran orang lain, karenanya menjadi

---

<sup>54</sup> Bambang Mujiyanto dan Emilayah Nur, *Semiotika dalam Penelitian Komunikasi*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa, Vol. 16, No. 1, (April, 2013 IISN: 1411-0385), Hlm. 74.

<sup>55</sup> Ni Wayan Sartini, *Tinjauan Teoritik Tentang Semiotika*, Jurnal Universitas Airlangga

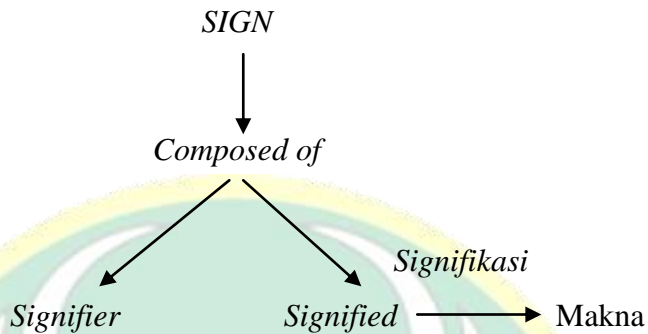
<sup>56</sup> Bambang Mujiyanto dan Emilayah Nur, *Semiotika dalam Penelitian Komunikasi*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa, Vol. 16, No. 1, (April, 2013 IISN: 1411-0385), Hlm. 76.

<sup>57</sup> *Semiotika dalam Penelitian Komunikasi*, hlm. 76.

bermakna suatu hal lain. *Signifier* merupakan orang yang mengawali atau menghendaki terjadinya komunikasi.

- b. Petanda (*Signified*), merupakan konsep dari bunyi-bunyi dan gambar. *Signified* juga disebut interpretasi penerima komunikasi.

MODEL SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE



Gambar 1. Model Semiotika Ferdinand de Saussure<sup>58</sup>

Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang dapat dilihat dan didengar (*any saound-image*), tanda tersebut merujuk kepada sebuah objek atau realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek disebut juga “referent”. Dalam komunikasi, diperlukan tanda (*sign*) untuk menangkap objek lalu mengirimnya menjadi makna tentang objek, kemudian orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Karenanya antara komunikator dan komunikan memiliki kesamaan atau kesetaraan pengetahuan dan bahasa terhadap sistem tanda tersebut agar komunikasi berjalan lancar.<sup>59</sup>

Contoh :

Petanda (Signifer)	Penanda (Signified)
kata “anjing” dengan nada tinggi	celaan atau umpatan
bendera putih	perdamaian

<sup>58</sup> Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ke-3*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) Hlm. 73.

<sup>59</sup> Bambang Mujiyanto dan Emilsyah Nur, *Semiotika dalam Penelitian Komunikasi, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, Vol. 16, No. 1, (April, 2013 IISN: 1411-0385), Hlm 77.



## **E. Facebook Sebagai Media Dakwah**

Dewasa ini, kemajuan perkembangan teknologi komunikasi yang tidak bisa kita bendung keberadaannya telah membawa banyak peralihan dan perubahan, khususnya perubahan dalam media penyampaian informasi dan komunikasi. Perubahan tersebut tidak terlepas dari teknologi internet, internet tidak terlepas dari fasilitas media sosial seperti youtube, facebook, instagram, twitter, tiktok dan media sosial yang lainnya. Berbagai sarana media sosial tersebut membawa banyak perubahan komunikasi. Melalui media sosial setiap orang bisa melakukan komunikasi tanpa mencemaskan jarak dan waktu. Media sosial menjadikan dunia tanpa batasan, setiap individu dengan mudah berinteraksi satu sama lain dan bahkan bisa membentuk suatu perkumpulan atau komunitas di dalam media sosial.

Melihat banyaknya antusias masyarakat dari kalangan anak muda hingga orang tua dalam menggunakan media sosial, hal ini seakan menjadi trend baru di massa sekarang. Fitur yang menarik, dan tampilan yang simple membuat media sosial menjadi wahana yang menarik setiap orang yang mencobanya. Berbagai macam fitur yang ada, membuat setiap orang dengan mudah melakukan berbagai hal termasuk komunikasi dan berbagi informasi.

Facebook salah satu media sosial yang tidak asing dalam telinga setiap orang. Meskipun facebook muncul lebih awal dari instagram dan tiktok, tetapi masih banyak pengguna media sosial yang menggunakan facebook. Dalam facebook bukan hanya bisa meng-*share* foto dan video saja, salah satunya kita bisa membuat fanspage dan group atau komunitas yang didalamnya terdiri dari admin dan anggota. Setiap pengguna facebook bisa bergabung kedalam group atau komunitas hanya dengan mengklik “bergabung”. Jika sudah tergabung dalam suatu group akan dengan mudah bisa saling mengunggah informasi, dan berkomentar satu sama lain.

Kesadaran akan peluang dalam menyampaikan dakwah Islam melalui group facebook, siapapun bisa menyampaikan dakwah Islam, baik berupa media foto atau video. Tak sedikit konten creator dakwah Islam yang

membungkus pesan dakwah Islam melalui ide kreativitas masing-masing, salah satunya melalui meme dakwah Islam yang dibalut dengan lelucon ataupun sindiran yang kemudian di *share* kedalam group facebook dakwah Islam. Hal ini dinilai lebih efektif dan menarik dalam menyampaikan dakwah Islam terutama untuk kalangan remaja yang mendominasi penggunaan media sosial facebook.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Dimulai dari “mazhab Chicago” tahun 1920-1930 yang mengutamakan penelitian kualitatif untuk mengkaji kehidupan beberapa kelompok manusia. Bodgan sendiri mengibaratkan penelitian kualitatif layaknya seseorang yang akan berpiknik, tahu tujuan tempat yang dituju tetapi tidak mengetahui pasti apa yang akan dilihatnya atau ditemui besok. Dengan arti lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dengan pendekatan induktif dan makna yang lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini.<sup>60</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif menurut Kriyanto adalah suatu teknik dalam gambaran serta penginterpretasian dari data yang terkumpul sehingga memberikan perhatian dan merekam sebanyak-banyaknya aspek objek guna keefektifan menyeluruh dalam keadaan sebenarnya. Dalam hal ini Moleong menambahkan yaitu dalam menggunakan metode ini peneliti menganalisis kata, gambar bukan angka yang didapatkan dari berkas wawancara, catatan observasi, foto, video bahkan dokumen pribadi, memo, atau dokumen lainnya untuk menguatkan data yang diteliti.<sup>61</sup>

Penelitian ini memberi penjelasan meme memiliki tanda yang terdiri dari penanda dan petanda. Metode penelitian dimulai dari mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data. Selama penulisan, penulis mendapatkan refrensi melalui tesis, jurnal, dan buku yang terkait dengan pembahasan.

---

<sup>60</sup> Amiratun Sholikhah, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif*, dalam Jurnal KOMUNIKA, Fak. Dakwah IAIN Purwokerto, Vol.10, No. 2, (2016), Hlm. 249-250.

<sup>61</sup> Khabib Alia Akhmad, *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM*, dalam Jurnal Data.com ISSN: 2086-9436, Vol. 9, No. 2 (2008), Hlm. 137

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Untuk memperoleh data informasi terkait gambaran umum *facebook* group Meme Dakwah Islam Indonesia diperlukan sumber informasi yang relevan. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara melalui media *whatsapp* dengan admin group tersebut selaku subjek dalam penelitian.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran yang harus dicapai untuk mendapatkan jalan serta solusi terkait apa yang penulis teliti.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah karya “meme” yang diunggah dalam group Meme Dakwah Islam Indonesia.

## **C. Sumber Data**

Terdapat dua macam sumber data yang diperoleh, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

### **a. Sumber Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari sumber asli penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpul data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu postingan meme dalam group “Meme Dakwah Islam Indonesia” yang diunggah pada bulan Juli 2022. Peneliti mengambil 7 postingan meme dengan kategori postingan gambar meme yang memiliki jumlah dibagikan (*share*) terbanyak pada bulan Juli.

Berikut adalah postingan yang dipilih dalam group “Meme Dakwah Islam Indonesia” pada bulan Juli 2022 :

---

<sup>62</sup> Muhammad Ferdiansyah, *Asesmen Terhadap Ketrampilan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyusun Skripsi Penelitian Kualitatif*, Jurnan Fokus Konseling, Vol. 2, No. 2 (2016), Hlm. 128.

<sup>63</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm. 91.

**Tabel 1**Data Postingan Yang Diteliti Pada Bulan Juli 2022<sup>64</sup>

No	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Jumlah Dibagikan	Link Postingan
1.	3 Juli 2022	Do'a terlindung fitnah dajjal	285	<a href="https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/563947778566005/">https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/563947778566005/</a>
2.	9 Juli 2022	Kesalahan pada saat takbiran	467	<a href="https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/568651128095670/">https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/568651128095670/</a>
3.	15 Juli 2022	Do'a Qunut	242	<a href="https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/572698951024221/">https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/572698951024221/</a>
4.	18 Juli 2022	<i>Istidraj</i>	369	<a href="https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/574237854203664/">https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/574237854203664/</a>
5.	30 Juli 2022	<i>Insecure</i>	138	<a href="https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/582278316732951/">https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/582278316732951/</a>
6.	31 Juli 2022	Teman Hijrah	96	<a href="https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/582613730032743/">https://www.facebook.com/groups/medis.id/permalink/582613730032743/</a>

<sup>64</sup> Data diambil dari <https://www.facebook.com/groups/medis.id> pada hari Minggu 28 Agustus 2022, pukul 10.32.

7.	1 Juli 2022	Hutang Puasa	186	<a href="https://m.facebook.com/groups/medis.id/permalink/562997715327678/">https://m.facebook.com/groups/medis.id/permalink/562997715327678/</a>
----	----------------	-----------------	-----	---

Peneliti beranggapan bahwa memilih gambar meme dengan kategori jumlah dibagikan terbanyak artinya postingan tersebut menarik untuk dibagikan karenanya terkait dengan fenomena yang sering di lihat atau seringkali terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu banyak yang ingin membagikan (*me-share*) karena dirasa orang lain juga perlu tahu mengenai postingan meme tersebut.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua selain dari subjek penelitian. Sumber data sekunder terdiri dari beberapa data yang berbentuk arsip atau dokumen. Dapat juga diartikan sebagai data yang telah dikumpulkan baik sesudah maupun sebelumnya untuk masalah yang diteliti.<sup>65</sup> Penulis dalam hal penelitian ini untuk sumber data sekunder berupa artikel, jurnal, buku, skripsi, dan tesis terkait permasalahan yang penulis teliti, serta hasil wawancara dengan admin group Meme Dakwah Islam Indonesia.

**D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan komponen penting untuk menunjang dalam penelitian, maka dari itu peneliti melakukan beberapa teknik metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai informasi untuk pencapaian tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis memilih melakukan teknik dokumentasi melalui cara penelitian dengan cara mencatat dan pengumpulan data, selain itu bisa dengan merekam atau menganalisis jejak digital dengan bukti *screenshot* atau beberapa gambar yang mendukung

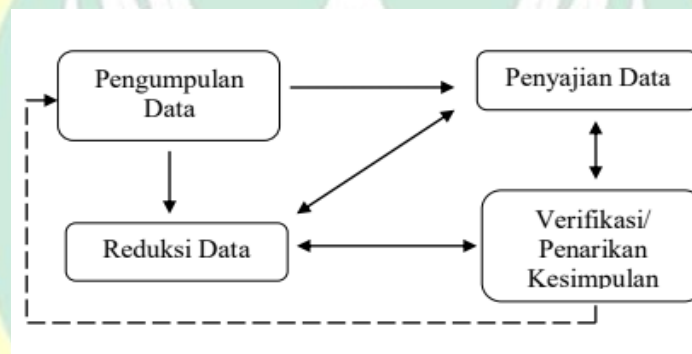
---

<sup>65</sup> Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm. 91.

penelitian.<sup>66</sup> Selanjutnya, peneliti melakukan teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati subjek group Meme Dakwah Islam Indonesia beserta meme sebagai objek penelitian. Disamping itu, dilakukan dengan teknik wawancara kepada admin group Meme Dakwah Islam Indonesia melalui media *whatsapp* guna memperoleh informasi yang relevan terkait group Meme Dakwah Islam Indonesia.

### E. Metode Analisis Data

Analisis data yakni sebuah proses menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi sehingga menghasilkan data yang sinkron dan kemudian disederhanakan dalam bentuk teks narasi supaya lebih mudah dipahami.<sup>67</sup> Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.



**Gambar 2. Model Analisis Data Miles dan Huberman**

Berdasarkan gambar diatas tahapan dalam menganalisis data kualitatif dimulai dengan mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari wawancara, transkrip, dokumentasi, serta materi penelitian terdahulu, kemudian data di fokuskan dan disajikan, setelah itu data dirubah dan disederhanakan kedalam bentuk paragraph yang utuh, langkah terakhir penarikan kesimpulan.<sup>68</sup>

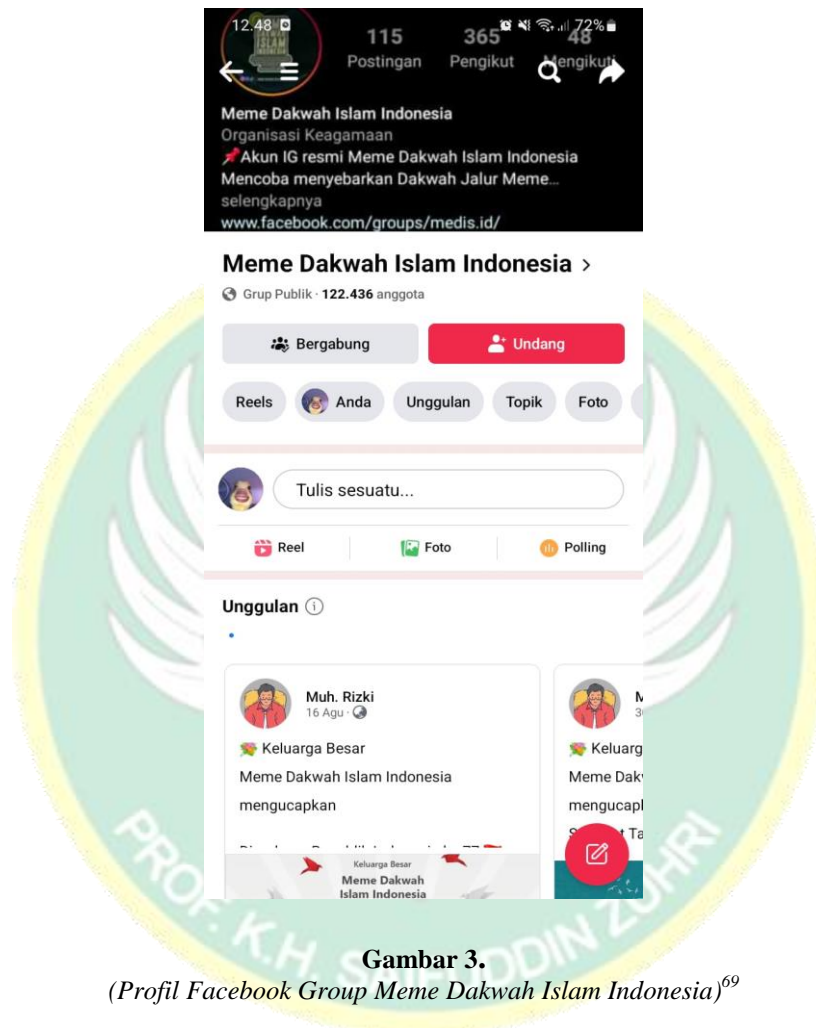
<sup>66</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya, Usaha Nasional, 2002), Hlm. 42-43.

<sup>67</sup> Husein Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Fajar Agung, 1989), Hlm. 69.

<sup>68</sup> Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), Hlm. 47.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Group Meme Dakwah Islam Indonesia



**Gambar 3.**  
(Profil Facebook Group Meme Dakwah Islam Indonesia)<sup>69</sup>

Facebook group Meme Dakwah Islam Indonesia atau disingkat MDII telah dibuat pada tanggal 12 Desember 2020 dan pada saat ini memiliki 122,436 anggota yang bergabung dalam group. Selama hampir 2 tahun dibuat, MDII tidak hanya eksis di media sosial facebook, hal ini terbukti bahwa selain membuat group di *facebook*, MDII juga membuat akun di

---

<sup>69</sup> Akun Meme Dakwah Islam Indonesia, <https://www.facebook.com/groups/medis.id/?ref=share> 4 September 2022, pukul 12.48 WIB.



*Instagram* dan *Twitter* bahkan memiliki WhatsApp group dari berbagai *region*.

Misbahul Hidayah bersama rekannya Dimas, membangun MDII dengan tujuan menjadi wadah bagi *creator* meme khususnya meme mengenai dakwah Islam, serta memotivasi anak remaja untuk menyebarkan kebaikan meskipun lewat media sosial, karena kebanyakan anak remaja lebih aktif bermain media sosial ketimbang dengan mengikuti kajian Islam secara langsung. Apalagi sekarang kata “meme” bukan kata asing lagi ditelinga setiap orang. Oleh karena itu, untuk menyebarkan dakwah dengan cara yang efektif salah satunya dengan meme dakwah Islam.<sup>70</sup>

Konten dakwah dalam MDII memuat meme dalam bentuk gambar maupun video. Seringkali meme yang di share sama isinya dengan group meme dakwah lain, namun beberapa meme dibuat oleh admin atau moderator MDII dengan tambahan watermark “Berkarya Berbuah Pahala, Meme Dakwah Islam Indonesia” pada meme tersebut dan hal ini akan menjadikan MDII semakin dikenal banyak orang melalui *watermark*-nya. Dalam *event* tertentu, admin atau moderator juga membuat sebuah karya dalam bentuk poster untuk memperingati *event* tersebut.

## **B. Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Makna Meme Pada Facebook Group Meme Dakwah Islam Indonesia.**

Kemunculan meme di media sosial sebagai media penyampaian ide atau informasi dinilai menarik perhatian pengguna media sosial (*netizen*). Setiap meme dibuat dengan tujuan tertentu, oleh karenanya beberapa meme memiliki makna di dalamnya. Representasi makna yang disampaikan meme dalam facebook group Meme Dakwah Islam Indonesia, tersaji dalam 5 meme yang dianalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

Ferdinand de Saussure dalam semiotiknya memaknai setiap tanda memiliki makna didalamnya. Saussure menjadikan tanda terdiri dari *signifier* dan *signified*. *Signifier* atau penanda diinterpretasikan berupa bentuk fisik

---

<sup>70</sup> Wawancara Online pada 4 September 2022, melalui Whatsapp

yang tertangkap oleh panca indra dan pikiran. Dalam meme, *signifier* berupa gambar dan teks. Sedangkan *signified* menurut Saussure adalah sesuatu yang kita tangkap dan pikirkan, sehingga menghasilkan makna atau pesan dari sesuatu tersebut. Saussure menyatakan perlu adanya penghubung yakni *signifikasi* antara *signifier* dan *signified* untuk mendapatkan makna dari suatu tanda melalui sistem kesepakatan budaya yang ada. Selain itu, perlu adanya kajian intertekstual pada makna yang diperoleh, sehingga penelitian dinilai lebih objektif.<sup>71</sup>

Tidak semua orang dengan mudah menangkap makna atau pesan dari suatu meme yang di parodikan dari suatu peristiwa. Metode analisis semiotika membuka pikiran kita tentang suatu tanda yang memiliki makna dalam meme. Namun sebelum melakukan analisis lebih lanjut, perlu diketahui terdapat dua elemen penting dalam setiap meme. *Pertama*, elemen visual yakni berupa suatu gambar dan *kedua*, elemen verbal berupa teks tulisan dalam meme.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, meme tidak bisa terlepas dari visual dan verbal dalam hal ini berupa tulisan. Dalam kedua elemen, visual dan tulisan terdapat tanda yang menghubungkan penanda dan petanda. Piliang menulis bahwa tanda sendiri terdiri dari unsur-unsur: objek, konteks, dan teks. Suatu gambar dalam meme yang mendominasi disebut objek. Sedangkan gambar yang menambah kejelasan dan mendukung objek disebut konteks. Berbeda dengan konteks, teks berarti tulisan yang menerangkan situasi objek dan memperkuat makna.<sup>72</sup>

Kedua elemen visual dan tulisan menjadi kontruksi dasar dalam meme dan keduanya tidak bisa dipisahkan menjadi visual saja atau teks saja. Dari kedua elemen tersebut melahirkan tanda yang nantinya akan menafsirkan objek dan memberi informasi keseluruhan. Sejatinya, metode analisis

---

<sup>71</sup> Nur Fitriani, *Analisis Semiotika SAVEHAJILULUNG Dalam Situs Icak.com*, Jurnal Universitas Sebelas Maret, dimuat dalam skripsi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 52.

<sup>72</sup> Nur Fitriani, *Analisis Semiotika SAVEHAJILULUNG Dalam Situs Icak.com*, Jurnal Universitas Sebelas Maret, dimuat dalam skripsi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 52.

semiotika member jalan pemahaman bagaimana kita menangkap sebuah makna yang di hasilkan dari visual dan teks yang dalam hal ini berupa meme. Berikut sepuluh meme yang di analisis menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

## 1. Meme Sholat

### a. Analisis Meme Sholat



Gambar 4.

(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)

Meme yang di posting pada tanggal 12 Juli 2022 ini mencapai sebanyak 129 kali dibagikan, dengan jumlah 1,951 *reaction*, dan 15 komentar yang diposting oleh akun “Exkuro”.

Dalam pembuatan meme diatas kreator mengambil foto dengan peristiwa yang berbeda, kemudian disatukan atau diedit melalui aplikasi edit foto (*photoshopping*) sehingga menjadi dua panel atas bawah.

Meme di atas terbangun dari kumpulan tanda-tanda yang dipisahkan menjadi dua bagian, yakni elemen visual dan elemen verbal. Elemen-llemen penandanya (*signifier*) pada panel pertama yakni, beberapa tangan yang sedang memegang tusuk sate yang

sedang dipanggang di atas arang, dengan latar belakang kaki di atas *paving block*. Bagian atas terdapat tulisan ”*event* tahunan selalu *join*”, dan dibagian tengah terdapat tulisan “@apip020”. Pada panel kedua, penanda (*signifier*) yakni, beberapa orang yang duduk, berdiri dan sujud, dengana mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang serta mengenakan peci. Latar belakang gambar yakni karpet motif dan pilar-pilar besar. Pada bagian bawah terdapat tulisan “tapi jarang *daily log in*”

Tanda visual dalam meme diatas merupakan hasil gambar asli atau fotografi. Deskripsi visual pada penanda panel pertama adalah beberapa tangan memegang tusuk sate dan memanggangnya di atas arang, dengan background paving serta beberapa kaki yang terlihat dalam gambar, seluruh penanda visual tersebut diinterpretasikan dengan suatu *event*, kegiatan, festival. Event atau festival biasanya ditandai dengan banyaknya orang yang melakukan kegiatan perayaan tertentu. Kegiatan memanggang sate secara bersama-sama di Indonesia biasanya hanya terjadi di saat hari raya Idul Adha. Hari raya Iduladha merupakan hari raya bagi umat islam. Hari raya Iduladha juga di kenal dengan “Hari Raya Haji”, karna saat Iduladha tibalah dimana kaum muslim sedang melaksanakan ibadah haji di Kota Mekkah. Disamping disebut sebagai hari raya Haji, hari raya Iduladha juga disebut “Hari Raya *Qurban*”, secara historis disebut hari raya kurban untuk memperingati peristiwa kurban yang dilakukan Nabi Ibrahim yang mengurbankan Ismail anaknya sebagai wujud kepatuhan kepada Allah SWT, kemudian Allah SWT menggantikan Ismail dengan domba.

Kegiatan penyembelihan hewan kurban di lakukan ketika umat islam selesai melaksanakan sholat Idul Adha yang di lakukan secara bersama-sama di lapang yang luas atau di masjid. Hewan yang dikurbankan biasanya berupa hewan ternak seperti sapi, domba atau kambing, sapi, kerbau dan unta. Hewan yang disembelih

kemudian di bagikan kepada orang yang berkurban, fakir miskin atau tetangga sekitar. Berdasarkan kebiasaan masyarakat, mereka mengolah daging tersebut kedalam berbagai macam jenis olahan salah satunya sate. Pada hari itu tidak terlepas dari pemandangan kesibukan orang-orang yang memanggang sate.

Selanjutnya penanda yang direpresentasikan elemen visual adalah gesture memegang tusuk lidi yang diartikan sebagai kegiatan membolak-balikan sate. membolak-balikan sate dilakukan agar sate yang dipanggang tidak gosong dan matang merata disemua sisi. Terdapat beberapa kaki yang menjadikan background pada foto panel pertama. Beberapa kaki yang terlihat menunjukkan ada beberapa orang yang ikut meramaikan suasana kegiatan memanggang sate. Background paving direpresentasikan bahwa kegiatan memanggang sate dilakukan di halaman.

Pada peristiwa perayaan hari raya Iduladha dengan memanggang sate kemudian diperjelas dengan teks yang tertulis di atas foto “event tahunan selalu join”. Kata ‘*event*’ merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang artinya ‘peristiwa’ dan kata ‘*join*’ memiliki arti ‘ikut serta’. Makna kalimat tersebut merujuk pada elemen visual yang menunjukkan kegiatan memanggang sate pada hari raya Iduladha selalu ikut serta. Kalimat tersebut dimaksudkan untuk menyindir orang-orang islam yang merayakan hari raya Iduladha yang hanya selalu ikut pada saat menikmati sembelihan hewan kurban yang dijadikan sate.

Selanjutnya penanda pada foto kedua berupa elemen visual yang menunjukan banyaknya orang yang mengenakan jubah dan celana panjang serta mengenakan peci. Pakaian jubah dan celana panjang serta peci direpresentasikan sebagai orang muslim. Jubah dan peci merupakan budaya pakaian kehormatan di Saudia Arabia, hal ini berdasarkan kondisi cuaca di Arab yang panas sehingga cocok untuk mengenakan jubah dan peci atau sorban untuk

melindungi kulit dari panas matahari. Jubah dan peci sebenarnya bukan pakaian orang muslim, karena orang-orang kafir Quraisy dan Yahudi juga mengenakan jubah dan peci. Dalam sejarah Jubah atau sorban juga dikenakan oleh Nabi Muhammad SAW dan para ulama. Orang islam di Indonesia memakai jubah dan peci bertujuan untuk mengikuti sunnah Nabi SAW.

Visual pakaian jubah dan peci yang direpresentasikan sebagai orang muslim pada foto panel kedua, diperkuat dengan background tiang atau pilar-pilar besar dan ornament islam serta karpet yang luas digambarkan keadaan tersebut berada di dalam masjid tempat peribadatan orang islam.

Kemudian penanda selanjutnya adalah *gesture* orang-orang yang duduk, berdiri, ruku, sujud dan duduk tasyahud akhir. Ruku, sujud dan duduk tasyahud akhir diartikan sebagai gerakan sholat. Gerakan sholat hanya dilakukan oleh orang-orang islam saja.

Penanda visual dalam panel kedua menjelaskan teks “tapi jarang daily login”. Pada kalimat ini mengandung satir. Kata ‘tapi’ untuk menghubungkan kalimat pada panel foto pertama. Kalimat ‘*daily login*’ merupakan Bahasa Inggris yang berarti ‘masuk harian’. Maksud kalimat ‘masuk harian’ adalah kegiatan sholat. Kegiatan sholat merupakan kewajiban seorang muslim yang dilakukan 5 kali sehari dan sholat adalah salah satu ibadah wajib yang dilakukan seluruh orang islam untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

#### **b. Interpretasi Meme Sholat**

Penanda dan petanda didasarkan pada konvensi sosial, keduanya saling menghubungkan. Menurut peneliti, pada Meme Sholat ini dibuat mempresentasikan fenomena sosial pada orang islam dan sekaligus menjadi meme satir.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat hubungan keterkaitan antara elemen visual dan verbal. Visual panel foto pertama, mempresentasikan fenomena orang islam pada hari raya

Iduladha yang menikmati daging kurban, dan pada visual foto panel kedua, mempresentasikan orang islam yang sedang melaksanakan ibadah wajib yakni sholat. Kedua fenomena tersebut disejajarkan dengan penggambaran dalam bentuk verbal sebagai bentuk sindiran kepada orang yang mengaku islam ikut serta dalam hari raya islam tetapi tidak melaksanakan kewajiban utama orang islam yakni sholat. Dalam hal ini, elmen visual menjadi pendukung yang merujuk objek pada elemen verbal.

Elemen verbal dalam meme ini sekaligus menjadi penanda yang menyimbolkan fenomena orang islam yang hanya mengaku islam di mulut saja. Meme sholat ini mengandung satir untuk menyadarkan orang yang tiba-tiba menjadi islam ketika hari raya islam. Pesan dakwah yang terkandung yakni jangan menjadi orang islam yang melalaikan kewajibannya dan hanya mengambil kesenangannya. Dengan demikian meme sholat ini termasuk dalam pesan dakwah yang mengandung materi dakwah Ibadah Mahdhah, karna berisis sindiran untuk melaksanakan sholat, dan sholat merupakan ibadah yang menghubungkan langsung dengan Allah SWT.

## 2. Meme Kesalahan Pada Saat Takbiran

### a. Analisis Meme Kesalahan Pada Saat Takbiran



Gambar 5.

(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)

Meme diatas yang akan di analisis, di posting oleh akun “Habil Arbasha”, dengan jumlah *reaction* mencapai 2.405, dengan jumlah 69 komentar, dan sebanyak 467 orang membagikan dari group facebook Meme Dakwah Islam Indonesia. Dalam meme diatas tersusun dari elemen-elemen yang nanti di analisis penanda dan petanda-nya.

Meme diatas menampilkan bagian-bagian dari penanda (*signifier*) berupa, seorang pria yang memakai jaket dan peci. Pada bagian ke 1 terlihat pria tersebut menutupi wajahnya dengan telapak tangannya. Disamping gambar bagian ke 1 terdapat elemen verbal berupa teks arab latin bertuliskan “*Walillah ilham*” yang artinya “Bagi Allah ilham”. Kemudian, pada bagian ke 2 terjadi perubahan gesture tangan menjadi terlihat menunjuk kepada sesuatu, dengan berlatar belakang warna oranye pastel. Pada bagian kiri atas terdapat watermark bertuliskan “Zahraa” dengan ikon masjid diatasnya. Disamping itu terdapat tanda verbal “*Walillahil hamd*” yang artinya “Hanya bagi Allah segala pujian”.

Tanda visual dalam meme diatas merupakan sebuah potongan dari video clip musik yang berdurasi kurang dari 5 menit. Penyanyi asal Kanada ini bernama Drake. Gaya tarian hip-hop yang dianggap unik oleh penonton menjadikan gerakan tersebut di parodikan dalam meme, fenomena meme ini sering disebut “Drakeposting/ Hotline Bling Parodies”. Gerakan yang dianggap menarik dari video klip tersebut diambil (*screenshot*) kemudian di gabungkan dalam satu gambar menjadi meme. Meme ini dibuat, diunggah dan menjadi populer pada bulan januari 2016.<sup>73</sup>

Selanjutnya, untuk mencari makna dibalik tanda-tanda yang ada, dilakukanlah analisis di tiap bagian. Pada gambar pertama adegan dengan memalingkan wajah dan mengangkat telapak tangannya

---

<sup>73</sup>James Blunt, Drakeposting, <http://knowyourmeme.com/memes/drakeposting>, 18 September, 09.54 WIB.



sehingga menutupi wajahnya, di parodikan sebagai penolakan pada penanda verbal yang bertuliskan “*Walillah ilham*” yang artinya “Bagi Allah Ilham” yang merupakan bahasa arab. Kata “*Walillah Ilham*” dikenal sebagai bagian dari kalimat takbiran dalam bentuk tulisan latin. Kalimat takbir sendiri bertuliskan “*Allahu akbar (3x), laa illaha illallah huallah huakbar allahhu akbar walillaahil hamd*” yang artinya “Allah Maha Besar(3x), tiada tuhan selain Allah, Allah maha besar Allah maha besar dan segala puji bagi Allah”. Elemen verbal pada gambar pertama bahwa kalimat “*Walillah Ilham*” berarti bagi allah ilham, ‘*ilham*’ disini dalam bahasa arab memiliki arti memberi pelajaran atau mengajar. Sedangkan kalimat takbiran merupakan seruan yang dikumandangkan umat Islam untuk mengagungkan Allah SWT atau *asma* Allah SWT. Maknanya, elemen verbal pada gambar pertama “*Walillah ilham*” adalah kesalahan dalam penulisan yang sering dilakukan orang-orang.

Mengarah kepada elemen pada penanda (*signifier*) visual dalam gambar meme pada bagian ke 1 dan 2 yaitu pria dengan setelan jaket musim dingin, kaos warna kuning dengan gambar siluet pemain basket, dan mengenakan kopiah. Tanda visual seorang pria dengan jaket musim dingin dan kaos warna kuning dengan gambar siluet di interpretasikan sebagai orang luar negeri. Di Indonesia orang-orang jarang sekali dan bahkan tidak ada yang mengenakan jaket setebal dalam gambar, karena Indonesia hanya memiliki dua musim yakni musim hujan dan kemarau. Sesuai dengan fungsinya jaket tersebut sebagai penghangat pada musim dingin atau salju. Sedangkan, kaos warna kuning dengan silluet pemaian basket pada kaos yang dipakai, hal tersebut karena Drake merupakan Global Ambassador bagi salah satu tim NBA. Selain itu, pria pada gambar tersebut mengenakan kopiah yang menutupi kepalanya, yang di interpretasikan sebagai seorang pria muslim. Meskipun kopiah hitam diakui/ tidak sebagai bagian dari budaya bangsa ini. Melihat konteks pada meme tersebut

kopiah atau peci dalam gambar ini diartikan sebagai simbol seorang muslim.

Elemen penanda yang diinterpretasikan selanjutnya adalah gesture dan ekspresi. Pada gambar bagian ke 1, Drake menari hip-hop dengan mengayunkan tangannya dan memalingkan wajahnya, hingga pada titik dimana dia terlihat sedang menutup wajahnya yang diartikan menunjukkan penolakan, hal ini ditandai dengan alis yang menurun ke dalam, mata yang ditutup dan bibir yang terbuka, di ikuti dengan gerakan telapak tangan yang menutupi wajahnya. Gerakan tangan tersebut diartikan sebagai bentuk penolakan atau ketidaksukaan terhadap sesuatu. Biasanya orang akan menjauhkan wajahnya dan menjulurkan telapak tangannya yang berarti untuk “TIDAK”, ketika melakukan penolakan.

Selanjutnya, elemen verbal pada bagian ke 2 yang bertuliskan “*Walillahil hamd*” yang artinya “Hanya bagi Allah segala pujian” menunjukkan jawaban yang benar. Seperti halnya yang sudah disebutkan diatas, kalimat “*Walillahil hamd*” merupakan potongan dari lafaadz “*Allahu akbar (3x), laa illaha illallah huallah huakbar allahhu akbar walillaahil hamd*”. Kalimat takbiran sendiri selalu di kuamandangkan ketika selesai melaksanakan puasa sebagai bentuk perayaan kemenangan setelah berpuasa. Seringkali di lakukan pada saat malam hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha. Maknanya kalimat “*Walillahil hamd*” merupakan cara penulisan yang benar.

Elemen visual pada bagian ke 2, penanda tidak jauh berbeda dengan bagian ke 1, hanya saja perbedaan terletak pada gesture tubuh dan ekspresi wajah. Pada bagian ke 2 merupakan respon dari elemen verbal yang ke 2 “*Walillahil hamd*”. Di tandai dengan ekspresi wajahnya berubah menjadi senang, bahagia atau sumringah. Dengan bibir yang tersenyum lebar dan kepala yang mendongak ke atas serta mata yang menutup setengah, diikuti dengan gesture tubuh mengangkat dan menjulurkan jari telunjuk. Hal ini tersebut bisa terjadi

ketika seseorang setuju mengenai suatu hal, mendapatkan apa yang diinginkan, dan merasa puas. Dengan demikian pada gambar ke 2 menunjukkan kalimat potongan takbir yang demikian adalah yang benar.

Jenis font yang digunakan pada meme diatas termasuk ke dalam rumpun jenis font San Serif. Sans Serif sendiri merupakan kebalikan dari Serif yang memiliki ujung lancip di setiap hurufnya. Karakter Sans Serif yakni streamline, Fungsional, modern dan kontemporer. Arial , Franklin Gothic dan Century Gothic merupakan bagian rumpun dari Sans Serif.<sup>74</sup>

#### **b. Interpretasi Meme Kesalahan Pada Saat Takbiran**

Berdasarkan hasil pengamatan pada meme diatas menunjukkan penanda-penanda di hasilkan dari potongan video klip musik berjudul “Hotline Bling”. Tarian musik hip-hop yang dilakukan Drake dianggap menarik oleh netizen, hingga salah satu gerakan dalam video klip tersebut di parodikan menjadi meme, meme ini sering disebut dengan “Drakeposting”. Meme ini sering banyak diparodikan karena dianggap ekspresi dalam gerakan Drake layaknya ekspresi orang ketika melakukan penolakan dan ekspresi setuju mengenai suatu hal.

Gambar meme yang di dapat dari screenshot diatas, memiliki penanda-penanda yang memiliki petanda yang menunjukan adanya penghubung (*Signifikasi*), yang dimaknai sebagai berikut

Melalui elemen visual pada gambar meme diatas, adegan yang ditonjolkan disini adalah adegan Drake menari Hip-Hop dengan gerakan dan ekspresi yang unik, sebagai bentuknya yaitu ketika Drake yang menari memalingkan muka sambil mengangkat tangan tampak seperti orang yang sedang menolak akan sesuatu dan kemudia gerakan Drake yang mengulurkan jari telunjuk sambil

---

<sup>74</sup> Ariesta Sekariaranti, *Resepsi Konsumen Terhadap Warna, Tipografi, Bentuk Grafis Dan Gambar Pada Kemasan Produk Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol 6, No 1, April 2013, Hlm 10.

tersejau seakan setuju akan suatu hal. Dari hasil screenshot tersebut di jadikan dalam satu panel gambar dan menjadi sebuah meme yang menjelaskan ekspresi ketika kamu tidak setuju akan suatu hal dan ketika kamu setuju akan suatu hal tersebut.

Informasi yang diungkapkan adalah melalui potongan kalimat takbiran yang berbunyi “*Walillahil hamd*” merupakan potongan dari lafaadz “*Allahu akbar (3x), laa illaha illallah huallah huakbar allahhu akbar walillaahil hamd*”. Namun sering kali orang mendengarnya menjadi “*Walillah ilham*” yang artinya bagi Allah Ilham (pelajaran). Hal tersebut kemudian di sandingkan dengan ekspresi Drake yang merespon bahwa kalimat tersebut salah.

Kemudian pada gambar bagian ke 2, terlihat perubahan ekspresi dari wajah yang menolak menjadi tersenyum lebar. Ekspresi tersenyum lebar dengan mengangkat jari telunjuk bisa di maknai setuju atau membenarkan suatu hal. Dalam konteksnya disini ekspresi Drake menunjukkan membenaran terhadap potongan kalimat takbir “*Walillahil hamd*” yang artinya “hanya bagi Allah SWT segala pujian”.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa meme diatas memberikan informasi melalui parodi gerakan Hip-Hop Drake pada video klip musiknya. Screenshot ekspresi Drake yang memalingkan wajah sambil mengangkat telapak tangan seakan member isyarat bahwa kalimat takbiran “*Walillah ilham*” merupakan kesalahan pengucapan yang sering dijumpai. Kemudian pada bagian ke 2, ekspresi berubah menjadi senyuman ketika potongan kalimat tersebut diganti menjadi benar, yaitu “*Walillahil hamd*” yang artinya hanya bagi Allah SWT segala pujian. Meme ini termasuk kedalam materi dakwah yang memuat ilmu pengetahuan mengenai cara penulisan kalimat takbir dengan benar.

### 3. Meme Do'a Qunut

#### a. Analisis Meme Do'a Qunut



Gambar 6.

(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)

Meme diatas ini di posting pada tanggal 15 Juli, oleh akun facebook bernama "Wahyu" dengan perolehan reaction sebanyak 2,346, komentar sebanyak 162, dan jumlah orang membagikan (*share*) sebanyak 242 orang.

Pada meme diatas terdapat elemen visual dan verbal yang diidentifikasi adanya penanda-penanda (*signifier*) anatara lain, pada tampilan visual terlihat foto yang diambil dari atas terdapat seorang pria duduk ditepi jalan sendirian. Pada tampilan verbal adalah berupa teks yang berada diatas bertuliskan "Sudah gede", dan dibagian bawah bertuliskan "Gak hafal doa qunut".

Tanda visual dalam foto tersebut diambil dari acara F1 GP Austria. Pria dalam foto tersebut merupakan Carlos Sainz. Foto diambil setelah Sainz menepikan mobilnya ke run-off ditikungan ketika menyadari mesinnya terbakar, yang kemudian menjadikann meledaknya mobil Ferari F1- 75 miliknya. Setelah Sainz berhasil selamat dari kejadian tersebut, kemudian Sainz duduk di tepi jalan dengan posisi menekukan kedua kaki dan menaruh tangannya di atas lutut.

Dalam pengambilann gambar asli pada meme diatas menggunakan teknik fotografi. Elemen visual dalam penanda gambar tersebut adalah seorang pria yang mengenakan pelindung kepala helm, baju lengan panjang beserta celana panjang atau *werapack*, mengenakan sarung tangan dan sepatu, beserta alat di punggungnya yang disebut HANS. Tanda visual pria mengenakan helm, HANS, sarung tangan, sepatu dan wearpack diinterpretasikan sebagai seorang pembalap. Dalam dunia balap baik motor maupun mobil pada umumnya mengenakan helm, *wearpack*, sarung tangan dan sepatu. Hal ini sudah menjadi aturan dasar dalam dunia balapan resmi.

Diantara wearpack, sapu tangan, sepatu, dan helm, yang digunakan sebagai pelengkap seorang pembalap. Dalam hal ini HANS menjadi penanda bahwa pria tersebut merupakan pembalap mobil. Hal ini karena HANS merupakan alat untuk menyangga leher yang dipasang dibagian tengkuk dengan ditopang oleh bahu, agar mengurangi terkena cedera kepala atau leher jika terjadi kecelakaan. HANS digunakan pembalap mobil untuk membuat kepala tetap diam saat berbelok dengan kecepatan tinggi dan saat kecelakaan biasanya kepala akan maju kedepan sedangkan badan akan diam tertahan oleh sabuk pengaman, hal inibisa menyebabkan leher patah dan kematian ditempat.

Penanda dalam elemen visual yang selanjutnya adalah *gesture*, duduk dengan posisi menekuk kedua kaki dan meletakan kedua tangan di atas lutut. Posisi tersebut biasa di artikan posisi ketika sedang bersantai atau ketika sedang melamun. Hal ini juga di dasari oleh posisi kepala yang menghadap lurus. Biasanya orang melakukan ini ketika sedang merenung atau melamun.

Terlihat jalan beraspal dan rumput-rumputan yang menjadi *background*, serta pagar besi yang terlihat di pojok kanan dalam konteks foto tersebut. Jika melihat dari aspal jalan dan rumput-rumputan menjelaskan bahwa pria tersebut berada di sirkuit blapan,

hal ini sesuai dengan karakteristik simbol visual pada apa yang di pakainya seperti yang telah di jelaskan sebelumnya.

Selanjutnya analisis dilakukan pada elemen verbal atau teks. Menurut peneliti, tampaknya kalimat pada meme diatas mengandung sindiran. Hal ini ditunjukkan pada kalimat penanda “Sudah gede”, “Gak hafal doa qunut”.

Analisis dimulai dari elemen verbal pada kalimat “Sudah gede”. Kata ‘gede’ merupakan bahasa vernaakular (bahasa masyarakat), kata gede atau gedhe hanya di pakai di beberapa daerah. Kata ‘gede’ juga merupakan kata tidak baku. Dalam KBBI kata baku ‘gede’ yaitu ‘besar’. Elemen verbal dari kalimat “Sudah gede” artinya sudah besar atau orang yang sudah dewasa. Maknanya kalimat ini ditujukan kepada orang yang sudah dewasa. Seseorang dikatakan sudah dewasa yaitu 18 tahun keatas.

Analisis pada kalimat ke dua yang bertuliskan “Gak hafal doa qunut”. Menurut KBBI kata ‘gak’ merupakan kata tidak baku dari kata ‘tidak’. Kata ‘hafal’ menurut KBBI memiliki arti telah masuk ingatan. Kata ‘doa’ berarti bentuk permohonan kepada tuhan. Kata “*qunut*” merupakan bacaan doa yang biasanya di baca pada shalat fardu sesudah melakukan i’tidal pada raka’at terakhir.

Qunut berarti taat, merendahkan diri dihadapan Allah SWT. Qunut sendiri ada tiga macam yaitu qunut subuh, witr dan qunut nazilah. Qunut subuh dilakukan pada saat raka’at terakhir. Qunut witr ialah qunut yang di baca pada saat shalat witr di rak’at terakhir. Qunut nazilah merupakan qunut yang di baca dalam shalat fardu ketika sedang menghadapi tantangan, bencana, atau peperangan. Berdasarkan kesepakatan ulama hukum membaca qunut merupakan sunah, namun ada sebagian golongan ulama yang mengatakan bid’ah dan melarang kita untuk melakukannya.<sup>75</sup> Namun itu semua kembali

---

<sup>75</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, Hlm. 991-994.

kepada diri masing-masing, karena keduanya memiliki landasan dalil masing-masing.

Dengan demikian keseluruhan elemen verbal pada meme diatas di maknai, ketika sudah bernajak dewasa namun masih belum hafal doa qunut. Kalimat ini ditujukan pada mereka yang mengikuti pendapat ulama yang menyetujui bacaan qunut dalam shalat.

Jenis font yang digunakan pada meme diatas termasuk ke dalam rumpun jenis font San Serif. Ciri huruf Sans Serif sendiri memiliki ujung yang tumpul, merupakan kebalikan dari Serif yang memiliki ujung lancip di setiap hurufnya. Karakter Sans Serif yakni streamline, Fungsional, modern dan kontemporer. Arial Franklin Gothic dan Century Cothic merupakan bagian rumpun dari Sans Serif.<sup>76</sup>

#### **b. Interpretasi Meme Do'a Qunut**

Berdasarkan teori Ferdinand de Saussure, adanya signifikasi antara penanda dan petanda berdasarkan pada kesepakatan sosial. Menurut peneliti, meme diatas merupakan bentuk sindiran. Terdapat keterkaitan diantara elemen visual dan verbal. Pria dalam foto yang terlihat duduk di tepi jalan digambarkan dengan kegalauan atau kesedihan ketika menyadari bahwa dirinya yang sudah dewasa namun belum bisa menghafal doa qunut. Elemen verbal pada meme diatas sekaligus menjadi penanda yang menyimbolkan bahwa pria tersebut merasakan sedih sekaligus penyesalan. Didukung melalui elemen visual berupa penggambaran bahwa pria tersebut sebagai sosok yang dewasa. Meme doa qunut memuat materi dakwah ibadah, karna dalam meme tersebut bermaksud sindiran bagi mereka yang tidak hafal atau malas menghafalkan doa qunut. Namun mengamalkan doa qunut bukanlah kewajiban melainkan sunnah hukumnya.

---

<sup>76</sup> Ariesta Sekariaranti, *Resepsi Konsumen Terhadap Warna, Tipografi, Bentuk Grafis Dan Gambar Pada Kemasan Produk Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol 6, No 1, April 2013, Hlm 10.



#### 4. Meme Istidraj

##### a. Analisis Meme Istidraj



Gambar 7.

*(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)*

Meme diatas merupakan meme dakwah Islam yang diunggah oleh akun “Deni” pada tanggal 18 Juli. Dengan jumlah reaction 1,677, sebanyak 57 komentar, dan 367 orang membagikan meme tersebut.

Berikut beberapa penanda (signifier) dalam meme diatas yang meliputi elemen visual dan verbal. Pada gambar pertama terdapat tokoh karakter ultramen yang sedang terbaring diatas batu merah. Gambar kedua merupakan gabungan gambar seekor penguin Madagascar yang di gabungkan dengan rambut karakter manga kaneki dalam Tokyo Ghoul. Gambar satu dan dua dijadikan dalam satu panel dengan tulisan diatasnya “IBADAH MALAS-MALASAN, TAPI HIDUP PENUH KESEJAHTERAAN”. Pada gambar ke tiga di panel bawah, terdapat gambar dari karakter penguin Madagascar yang memakai topi, kecamta hitam dan dasi, dengan teks bertuliskan “ISTIDRAJ”.

Meme diatas panel pertama gambar ke satu diambil dari adegan serial televisi ultramen, dimana pemeran utama dalam serial tersebut

adalah ultramen sendiri. Serial ultramen merupakan serial terkenal yang berasal dari Jepang. Dalam serial ini, menceritakan ultramen sebagai pahlawan yang selalu bertarung mengalahkan monster penghancur kota.

Elemen visual pada gambar bagian pertama diambil melalui teknik pengambilan screenshot pada adegan serial ultramen. Pada gambar tersebut menunjukkan karakter ultramen. Batu merah tersusun yang menjadi latar belakang dari gambar tersebut diinterpretasikan sebagai paving. Coretan warna cream dan hijau diinterpretasikan sebagai coretan cat di tembok.

Penanda (*signifier*) selanjutnya yaitu gesture dalam gambar ultramen. Terlihat karakter ultramen terbaring dengan salah satu kaki ditekuk ke belakang dan salah satu tangan diletakkan di atas dada. Posisi tersebut bisa diinterpretasikan sebagai posisi santai, posisi lemas atau malas. Biasanya orang ketika mengistirahatkan badan agar rileks yaitu dengan cara berbaring.

Bagian gambar kedua panel atas dalam meme tersebut diambil melalui teknik editing photoshop. Terlihat elemen visual pada gambar tersebut berupa karakter yang memiliki paruh dan badan bulat yang diinterpretasikan sebagai hewan penguin. Rambut yang menutupi wajah penguin tersebut merupakan rambut dalam karakter manga Tokyo Ghoul yang menampilkan karakter Kaneki Ken yang sedang menatap ke atas dengan rambut yang menutupi matanya. Gambar tersebut merujuk pada potongan panel dalam manga "Tokyo Ghoul". Potongan panel tersebut biasanya digunakan sebagai foto profil akun. Memasuki tahun 2020 potongan panel Kaneki Ken tersebut mulai di parodikan menjadi meme.<sup>77</sup>

Visual gambar kedua pada panel atas merupakan gabungan dari kedua karakter yakni Kaneki Ken dan Penguin Madagascar, sehingga

---

<sup>77</sup> Philipp, *Kanek Profile Picture*, <https://knowyourmeme.com/memes/kaneki-profile-picture>, 20 September, 13.42 WIB.

menghasilkan Kaneki Ken versi penguin. Gesture yang ditunjukkan pada gambar tersebut yaitu kepala penguin yang menghadap ke atas dengan rambut yang menutupi matanya, gesture tersebut dimaknai sebagai gambaran mengekspresikan rasa sakit, merasa galau, dan juga ekspresi mengasihi diri sendiri.

Gambar satu dan dua digabungkan sehingga menjadi satu panel. Pada panel atas tersebut terdapat elemen verbal berupa kalimat “IBADAH MALAS-MALASAN TAPI HIDUP PENUH KESEJAHTERAAN”. Kalimat tersebut berarti bahwa orang yang malas melakukan ibadah kepada tuhan tapi tuhan selalu memberikan kepada orang tersebut kenikmatan dunia. Sepatutnya ketika orang tidak beribadah berarti tidak taat kepada Allah SWT maka Allah SWT akan menghukumnya dengan kesengsaraan, namun Allah SWT malah memberikannya kesejahteraan.

Sebagai umat manusia kita diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini untuk beribadah. Ibadah sendiri merupakan bukti penghambaan umat manusia kepada Allah SWT yang didasari pada hukum agama. Ibadah secara umum terbagi menjadi dua yaitu, ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Ibadah *mahdhah* merupakan ibadah murni yang kita lakukan langsung kepada allah tanpa perantara, contohnya adalah sholat. Sedangkan ibadah *ghairu mahdhah* adalah ibadah campuran, yakni dapat melalui perantara orang lain, atau juga diartikan ibadah yang berhubungan dengan manusia, contohnya adalah sedekah.

Representasi visual pada panel kedua berupa gambar penguin dengan topi hitam diatas kepalanya, kacamata hitam dan mengenakan dasi hitam yang memiliki nama Kowalski. Penguins of Madagascar merupakan film animasi computer 3D Amerika. Kowalski digambarkan penguin yang cerdas dari empat penguin yang menjadi tokoh utamanya. Dalam gambar tersebut Kowalski yang mengenakan topi, kacamata dan dasi serba hitam merupakan adegan dimana Kowalski menjadi agen dalam menjalankan misi rahasia.

Kemudian, elemen verbal yang terdapat dalam panel bawah bertuliskan “ISTIDRAJ”. Kata “*ISTIDRAJ*” adalah kata dalam bahasa Arab yang sering dipahami sebagai pemberian azab yang dibalut dengan sebuah kenikmatan. Ketika Allah SWT memberikan kesusahan dan kesengsaraan kepada hambanya yang sering kali melakukan dosa sebagai ujian agar mereka berfikir dan mengambil pelajaran dari peringatan tersebut. Namun ketika ujian yang Allah SWT berikan tersebut diabaikan dan tidak berguna sedikitpun bagi mereka, maka Allah SWT menggantikan kesengsaraan dan kesusahan tersebut menjadi kesenangan. Allah SWT memberikan segala kemudahan dalam memperoleh kesenangan dunia. Hal tersebut yang tanpa disadari merupakan bentuk penghinaan dan murka Allah SWT kepada hambanya yang akan menyeretnya semakin jauh dari mengingat Allah SWT.

**b. Interpretasi Meme Istidraj**

Meme diatas seolah menunjukan visualisasi dari karakter ultramen menggambarkan kemalasan yang terlihat dari gesture tubuh yang dalam keadaan terbaring dengan kaki di tekuk dan tangan diletakan di atas dada. Kemudian, visualisasi Kaneki versi penguin Madagascar menggambarkan kegalauan dalam diri ketika menyadari bahwa dirinya penuh dosa namun kehidupannya berlangsung dengan mudah tanpa adanya masalah yang berat dalam hidupnya, hal ini di dasari pada elmen verbal yang bertuliskan “IBADAH MALAS-MALASAN TAPI HIDUP PENUH KESEJAHTERAAN”.

Selanjutnya dalam panel bawah, karakter animasi Kowalski yang berpakaian layaknya agen rahasia dan digambarkan memiliki kecerdasan dalam menganalisis. Kecerdasannya dalam menganalisis yang dimiliki Kowalski direpresentasikan melalui elemen verbal yang bertuliskan “ISTIDRAJ”. Meme ini mengandung peringatan bagi mereka yang hidupnya ibadah kurang tetapi hidup penuh

kesejahteraan. Karenanya meme ini tergolong dalam materi dakwah ilmu pengetahuan.

## 5. *Insecure*

### a. Analisis Meme *Insecure*

jika merasa insecure dalam masalah duniawi  
maka ingatlah sebuah hadits



Gambar 8.

(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)

Gambar meme diatas di posting oleh akun "M Syamsi" dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia. Meme ini mendapatkan jumlah reaction sebanyak 1.006 dan 11 komentar, serta 138 orang membagikan.

Berikut penanda (*signifier*) dalam meme yang terdiri dari elemen visual dan verbal. Visual dari gambar meme diatas merupakan karakter Squidward. Satu karakter yang menggambarkan dua keadaan yang berbeda. Pada gambar pertama merupakan karakter Squidward yang sedang duduk di dalam gardus dengan memegang gelas. Disamping gambar tersebut terdapat penanda dalam bentuk verbal berupa kalimat dalam bahasa arab yang dibaca "*undurru ila man huwa asfala minkum*", yang berarti "lihatlah orang yang berada di bawahmu". Kemudian, visual pada gambar ke dua terlihat Squidward

yang duduk di atas kursi dengan memakai mahkota dan sruling ditangannya. Disamping gambar tersebut terdapat kalimat yang bertuliskan “*walaa tandurru ila man huwa fawqokum*” yang artinya “dan janganlah melihat orang yang berada diatasmu”. Pada meme tersebut terdapat *watermark* dari MDII, yang artinya meme tersebut hasil karya MDII.

Gambar pada meme diatas di dapatkan dari potongan film kartun Amerika Serikat yang berjudul SpongeBob SquarePants. Karakter atau tokoh dalam gambar tersebut merupakan gurita yang bernama Squidward. Squidward digambarkan sebagai pribadi yang sombong, kasar dan sinis.

Gambar pertama pada meme diatas berasal dari episode ketika Squidward sudah tidak memiliki apapun bahkan rumah dan Squidward dipecat dalam kerjaannya dan akhirnya menjadi gelandangan.

Mengarah pada elemen visual pada gambar pertama di dapat melalui screenshot gambar. Visual pada gambar tersebut terlihat Squidward dengan wajah kotor dan kumis yang tumbuh di sekitar mulutnya, sembari duduk di dalam kotak gardus dengan menekuk tentakel yang digambarkan sebagai lutut, serta mengangkat gelas yang digenggamnya, dengan mengenakan baju dan topi yang lusuh. Pada gambar tersebut terlihat *background* kotak merah kecil beserta kotoran dan terlihat cat dinding yang kotor. Penanda visual pada gambar pertama di maknai bahwa karakter Squidward sedang mengemis di samping tong sampah, hal ini di interpretasikan sebagai orang miskin, gelandangan atau orang susah.

Gambar pertama pada saat mengemis diparodikan dengan potongan hadist yang dibaca “*undurru ila man huwa asfala minkum*” yang artinya “*fainnahu ajdaru an laa tazdaduu ni'mataallahi ngalaykum*”. Kalimat tersebut berarti perintah untuk melihat orang-orang yang berada di kondisi bawah, yakni mereka yang tidak mampu dan memiliki banyak kekurangan.

Representasi visual pada gambar kedua mempresentasikan karakter Squidward yang sedang duduk di kursi singgasana, hal ini terlihat dari ukiran kuda laut dan kerang. Terlihat Squidward mengenakan baju bulu berwarna ungu dengan mahkota merah dikepalanya, serta *gesture* tangan yang mengenggam tongkat, dengan background tembok batu dan tirai berwarna hijau serta meja makan disampingnya. Yang disimpulkan bahwa Squidward menjad seorang raja dalam gambar tersebut. Seorang raja direpresentasikan dengan orang yang kaya yang memiliki segalanya.

Mengarah pada elemen verbal kedua. Potongan kalimat kedua merupakan lanjutan dari kalimat hadits pertama. Dibaca “*walaa tanduruu ila man huwa fawqokum*”, yang artinya “dan janganlah melihat orang yang berada di atasmu”. Hal ini dimaknai larangan untuk melihat orang yang berada di atas kemampuan dirimu.

Selanjutnya terdapat potongan lanjutan dari kalimat satu dan dua yang berada di bawah gambar, yang dibaca “*fainnahu ajdaru an laa tazdaduu ni'mataallahi ngalaykum*” yang artinya “karena yang demikian itu lebih patut, agar tidak meremehkan nikmat Allah yang telah diberikan kepada kalian”. Potongan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim ini dimaknai, perintah untuk melihat kondisi orang yang berada dibawah dan larangan melihat orang yang berada di atas kemampuan kita.

#### **b. Interpretasi Meme Insecure**

Secara keseluruhan penanda-penanda dalam meme tersebut memiliki petanda. Salah satu penanda yaitu teks hadits yang diriwayatkan oleh Bukhri dan Muslim yang dibaca “*undurru ila man huwa asfala minkum walaa tanduruu ila man huwa fawqokum fainnahu ajdaru an laa tazdaduu ni'mataallahi ngalaykum*” memiliki arti “lihatlah orang yang berada di bawahmu dan janganlah melihat orang yang berada di atasmu karena yang demikian itu lebih patut, agar tidak meremehkan nikmat Allah yang telah diberikan kepada kalian”.

Konteks pembahasan dalam hadits ini hanya mencakup melihat pada urusan dunia. Perintah agar kita melihat disekeliling kita dan menyadari akan nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita, karena hanya dengan melihat kepada orang yang lebih dari kita menjadikan hati kita semakin gelisah dan tidak tenang.

Teks hadits diatas yang memiliki arti “lihatlah orang yang berada di bawahmu” kemudian direlasikan pada visual gambar Squidwar pada gambar pertama yang ditafsirkan sebagai orang susah dan orang tidak mampu dalam konteks urusan dunia.

Kemudian pada teks hadits kedua yang memiliki arti “dan janganlah melihat orang yang berada diatasmu”, juga kemudian direlasikan pada visual gambar Squidward kedua yang ditafsirkan sebagai orang kaya atau orang yang memiliki kekuasaan.

Pada kalimat hadits terakhir yang memiliki arti ”karena yang demikian itu lebih patut, agar tidak meremehkan nikmat Allah yang telah diberikan kepada kalian”, menjadi penjelas kenapa kita perlu melihat orang yang dibawah kita.

Insecure merupakan kata yang memiliki arti kurang percaya diri dan sering di tafsirkan sebagai rasa kurang bersyukur. Dalam hadits di atas dimaknai bahwa tidak bersyukur merupakan larangan Allah SWT kepada hambanya. Rasa tidak bersyukur juga di artikan dengan meragukan Allah SWT, sedangkan Allah SWT adalah sebaik-baik pembuat rencana. Meme ini memberikan informasi pengetahuan mengenai sebuah hadist untuk selalu bersyukur. Oleh karena itu meme ini termasuk dalam kategori materi dakwah bentuk ilmu pengetahuan.



## 6. Teman Hijrah

### a. Analisis Meme Teman Hijrah



Gambar 9.

(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)

Meme diatas merupakan meme yang diunggah pada tanggal 31 Juli oleh akun “hamba Allah”. Sebanyak 885 reaction diperoleh dan 15 komentar serta sebanyak 96 orang membagikan postingan meme tersebut.

Dari meme pertama diatas kiri, diidentifikasi terdapat elemen visual dan verbal, penanda visual pada gambar pertama antara lain merupakan pria tua yang terlihat menangis dengan background butiran pasir dengan warna biru. Pada gambar kedua terlihat pria paruh baya dengan raut wajah sedih nemun tidak sampai mengeluarkan airmatanya. Background gambar kedua berupa langit yang berwarna biru gelap. Pada gambar ketiga elemen visual antara lain berupa dua pria yang ada pada panel satu dua dan terdapat lingkaran kuning di atas

kepala masing-masing, dengan gesture saling berjabat tangan. Background pada gambar tersebut berupa langit dengan tangga ke atas yang menuju cahaya. Elemen verbal pada gambar pertama ditandai dengan tulisan “bro jadi temen hijrah gw yok”. Pada gambar ke dua bertuliskan “Alhamdulillah akhirnya nemu juga temen buat hijrah”. Selanjutnya pada panel tiga elemen verbal bertuliskan “masyaallah brother kita masuk surga”.

Selanjutnya untuk menemukan makna dibalik penanda-penanda dilakukannya analisis dalam tiap bagian. Pada gambar pertama yang menggambarkan orangtua yang menangis dan berkata “bro jadi temen hijrah gw yok”. Analisis verbal pada kalimat tersebut yaitu kata “bro” merupakan bahasa porkem atau juga bisa disebut bahasa gaul yang awal mulanya digunakan di daerah Jakarta kemudian menyebar ke seluruh daerah. “bro” merupakan sapaan kepada laki-laki yang sama artinya dengan kata “hai”. Sedangkan kata “hijrah” berasal dari bahasa Arab yang berarti berpindah dari yang tidak baik ke hal yang lebih baik. Sedangkan kata “gw” merupakan singkatan dari kata “gue” yang merupakan kata ganti tunggal, sama halnya dengan kata “saya”. Sering kali kita mengira kata tersebut merupakan bahasa gaul dari Jakarta, namun yang demikian itu ada salah, kata “gue” merupakan bahasa hokkien China yang kemudian di reaspi kedalam dialek betawi. Kata “yok” sama halnya dengan kata “ayo” yang merupakan bentuk kata seru ajakan

Secara keseluruhan kalimat “bro jadi temen hijrah gw yok”, di maknai ajakan kepada teman untuk melakukan perubahan atau perpindahan dari hal yang tidak baik atau kurang baik menuju hal yang lebih baik dalam konteks ajaran agama Islam.

Pada gambar pertama terdapat penanda berupa elemen visual yang di dapat dari potongan adegan film SpongeBob SquarePants. Pada gambar tersebut diceritakan mermaid man seorang pahlawan super yang akan pensiun. Digambarkan mermaid man sebagai orang tua

yang stereotipikal, pikun dan kekurangan dalam pendengarannya. Visual yang menandai antara lain, kulit yang bergaris menandakan keriput, rambut putih yang di artikan sebagai uban, hal tersebut menggambarkan visual orangtua berusia lanjut. Tanda visual lainnya berupa hidung yang berbentuk bintang laut, baju oranye dengan atribut cangkang kerang yang dikenakan, hal tersebut disimbolkan bahwa pria tua tersebut yakni *mermaid man* yang artinya ikan duyung laki-laki. Background pasir dengan warna biru menandakan terjadi di dalam laut.

Terlihat gesture tubuh mermaid man yang sedang menangis ditandai dengan mata yang terdapat lingkaran-lingkaran putih, dalam dunia animasi hal tersebut dilakukan untuk mengekspresikan mata yang berkaca-kaca, kemudian di ikuti keluarnya air mata yang digambarkan berwarna biru muda di bawah mata, serta gesture alis naik ke atas yang menandakan sedang mengerutkan kening, hal ini biasa terjadi ketika orang mengalami kesedihan. Kemudian bibir yang bergelombang memiliki makna kesedihan karena biasanya ketika menangis bibir ikut bergetar, hal ini di visualisasikan dengan bibir yang bergelombang.

Selanjutnya pada panel kedua, terdapat elemen verbal yang bertuliskan “Alhamdulillah akhirnya nemu juga temen buat hijrah”. Kata “Alhamdulillah” merupakan kata dalam bahasa Arab yang memiliki arti “segala puji bagi Allah SWT”, kata ini termasuk dzikir yakni pujian untuk Allah SWT. Kata “nemu” berarti kata baku temu. Secara keseluruhan kata memiliki makna ungkapan syukur kepada Allah SWT ketika mendapatkan teman untuk menemani melakukan perubahan atau berpindahannya hal tidak baik atau kurang baik ke hal yang lebih baik.

Beralih pada elemen visual pada panel kedua. Dalam panel tersebut terdapat karakter pria animasi yang bernama Barnacle Boy.. Barnacle merupakan hewan laut yang dikenal nama teritip. Dinilai dari bentuk visual animasi tersebut memiliki hidung yang lonjong dan

besar menggambarkan bentuk dari hewan teritip, tidak memiliki rambut, dengan topi kuning di atasnya yang digambarkan sama dengan bentuk atas hewan teritip, memakai jubah ungu serta terdapat garis hitam yang melingkari kepalanya. Barnacle Boy dalam animasi ini merupakan rekan kerja yang lebih muda dari Mermaid man. Digambarkan pribadi Barnacle Boy pemaarah, dan memiliki sifat pemurung.

Gesture yang ditampilkan oleh Barnacle Boy sama halnya dengan Mermaid Boy anantara lain mata yang berkaca-kaca, dahi yang dikerutkan sehingga alis menjadi terlihat terangkat, serta bibir yang bergelombang. Sama halnya ekspresi Mermaid Man hanya saja Barnacle tidak sampai mengeluarkan air mata. Secara keseluruhan ekspresi tersebut dimaknai rasa terharu.

Pada panel ketiga, penanda verbal ditandai pada teks kalimat, “masyaallah brother kita masuk surga”. Kata “masyaallah” berarti “maha suci Allah”, kalimat ini merupakan frase ungkapan kekeguman ketika melihat sesuatu yang indah. Kata “brother” berasal dari bahasa Inggris yang berarti “saudara laki-laki”. Kata “brother sering di pakai pada kalangan remaja dan sudah menjadi bahasa gaul remaja Jakarta. Sedangkan “surga” dalam Islam merupakan alam akhirat yang digambarkan merupakan tempat tertinggi, indah dan nyaman.

Pada panel ketiga, di atas kepala kedua karakter tersebut terdapat visual lingkaran cincin berwarna kuning dan keduanya saling berjabat tangan sambil tersenyum, dengan background langit dan tangga yang menuju ke atas cahaya terang. Lingkaran cincin berwarna kuning disebut dengan “halo”. Halo biasanya mensimbolkan kesucian, seperti halnya dewa atau yesus, malaikat, dan arwah. Simbol ini sering kali di pakai dalam Negara barat untuk mensimbolkan arwah. Melalui analisis ini di peroleh makna bahwa kedua karakter dalam panel ketiga sudah meninggal dan yang digambar tersebut berupa arwahnya yang bertemu. Awan dan tangga awan yang naik ke atas menuju cahaya

diinterpretasikan sebagai alam akhirat surga. Cahya yang terpancar cerah merepresentasikan kehidupan yang bercahaya, tenang, dan damai yakni surge itu sendiri.

#### **b. Interpretasi Meme Teman Hijrah**

Meme diatas sering disebut juga “Mermaid Man and Barnacle Boy Reunite in Heaven”. Episode ini dalam kartun SpongeBob dibuat untuk menghormati pengisi suara Mermaid Man yang sudah meninggal. Adegan dalam kartun tersebut sering kali diparodikan menjadi meme. Dalam adegan tersebut terdapat *signifikasi* antara penanda maupun petanda.

Terdapat keterkaitan anantara elem visual dan verbal. Elemen visual pada gambar kesatu dimaknai sebagai seseorang yang sangat berharap kepada temannya untuk menjadi teman hijrahnya. Ekspresi mata yang berkaca-kaca dengan mengeluarkan air mata menandakan adanya sesuatu yang sangat menyentuh hatinya atau sebuah harapan yang tulus sehingga menjadi mengeluarkan air mata. Hal ini terkait dengan elemen verbal teks tulisan “bro jadi temen hijrah gw yok”, yang dimaknai sebagai ajakan untuk melakukan hijrah bersama, dengan harapan temannya mau menerima ajakan tersebut.

Sedangkan ekspresi pria pada panel kedua dimaknai sebagai rasa terharu dan syukur. Ekspresi tersebut direlasikan dengan kalimat “Alhamdulillah akhirnya nemu juga temen buat hijrah”, kalimat tersebut dimaknai untuk menemukan atau mendapatkan teman hijrah bukanlah hal yang mudah, karena itu ketika mendapatkannya menjadi terharu.

Sedangkan pada panel ketiga, digambarkannya mereka bahagia ketika mereka sudah meninggal dunia dan kemudian dipertemukannya merka di surga.

Secara keseluruhan meme ini bertujuan untuk member informasi mengenai hadits bentuk persahabatan yang sampai ke surga yang tidak disebutkannya secara kontekstual. Ada banyak keuntungan ketika memiliki teman dalam kebaikan, salah satunya yakni seperti

yang di gambarkan pada meme diatas, pertemanan dalam berhijrah bersama dapat membawa kita ke surge bersama. Meme ini termasuk dalam materi dakwah akhlak. Konteks meme ini menggambarkan bahwa akhlak atau perbuatan manusia yang baik akan menagntarkanmu kepada surga.

## 7. Hutang Puasa

### a. Analisis Meme Hutang Puasa



Gambar 10.

(Meme Dakwah Islam Indonesia. September 2022)

Postingan meme diatas diunggah dalam group Meme Dakwah Islam Indonesia oleh akun bernama “Hamba Allah”. Memperoleh reaction sebanyak 810, dan komentar sebanyak 117 komentar, serta jumlah di dibagikan (*share*) mencapai 186 kali.

Ilustrasi meme di atas diidentifikasi adanya penanda-penanda (*signifier*) berupa elemen visual dan verbal. Elemen visual dan elemen verbal yang ditampilkan antara lain, karakter pertama yang

berwarna putih dengan tulisan yang menyimpannya berupa “U/I”, kemudian karakter kedua berupa makhluk berwarna merah dengan tulisan yang menyimpannya bertuliskan “HUATANG PUASA”, dan lingkaran berwarna kuning didalamnya bertuliskan “PUASA SUNNAH”. Background pada meme tersebut berwarna abu-abu polos dengan sorotan cahaya di tengah.

Penanda-penanda yang di dapat dalam meme tersebut di peroleh dari sebuah web komik. Ilustrasi gambar diatas disebut “Running Away Ballon”, merupakan web komik yang dibuat oleh seniman bernama Superlmer. Gambar tersebut menceritakan seseorang yang ingin menggapai balon yang diilustrasikan sebagai “*opportunities*”, sedangkan makhluk merah tersebut diilustrasikan sebagai “*shyness*”. Gambar ilustrasi tersebut kemudian ramai digunkana pada tahun 2017.<sup>78</sup>

Karakter berwarna putih dengan penanda verbal bertuliskan U/I. “U” merupakan bahasa konvensional dalam bahasa Inggris dari singkatan kata “You” yang artinya adalah kamu. Sedangkan, huruf “I” merupakan singkatan dari kata “I am” yang artinya saya. Hal ini di maknai karakter ini akan mewakili aku atau kamu.

Beralih pada elemen visual yang digambarkan pada karakter ilustrasi di atas, digambarkan dengan ekspresi mata terbuka lebar dan mulut yang terbuka sampai terlihat gigi bagian atas, ditandai dengan gesture menjulurkan kedua tangannya kedepan. Dimaknai bahwa ekspresi senang atau bahagia. Gesture tangan yang menjulur menandakan ingin menggapai atau menyambut sesuatu. Biasanya orang akan terlihat *excited* atau bergairah ketika menyambur sesuatu yang dinanti-nantikan.

Terdapat relasi antara elemen visual dan verbal pada lingkaran besar dan berwarna kuning. Lingkaran besar tersebut digambarkan

---

<sup>78</sup> Know Your Meme, Running Away Ballon, <https://knowyourmeme.com/memes/running-away-balloon>, 21 September, 22.09 WIB

sebagai sesuatu yang sangat ditunggu, sangat berharga, atau berupa impian yang ingin di gapai. Dalam konteksnya sesuatu tersebut berupa “PUASA SUNAH”.

Selanjutnya, visual pada panel kesatu terdapat kesamaan dengan panel kedua, hanya saja dalam panel kedua muncul karakter yang berbadan besar, berwarna merah dengan mata melotot serta gesture tangan yang menjulur menangkap atau menahan karakter putih. Karakter merah tersebut diinterpretasikan sebagai penghalang bagi karakter putih. Terdapat ilustrasi tambahan pada karakter putih yaitu cairan berwarna biru yang menetes di kepala, dimaknai sebagai tetesan keringat, di ikuti dengan perubahan gesture mata yang melirik ke belakang menyadari ada sesuatu yang menahannya.

Terdapat beberapa kesamaan elemen verbal dalam panel satu dan dua. Perbedaan tersebut terletak pada karakter merah besar yang diinterpretasikan dalam bentuk verbal berupa hutang puasa. Kemudian karakter putih yang berbadan kecil di maknai sebagai gambaran posisi jika itu kamu atau aku.

#### **b. Interpretasi Meme Hutang Puasa**

Rasa semangat dalam diri untuk mencapai atau meraih digambarkan melalui ekspresi dan gesture karakter putih pada panel pertama. Lingkaran besar menandakan sesuatu yang sangat di impikan atau diraih. Lalu kemunculan karakter merah besar yang diinterpretasikan sebagai “HUTANG PUASA”, menahan karakter putih yang dimaknai “jika itu aku atau kamu”. Kemudian perubahan ekspresi pada karakter si putih di tandai dengan tetesan keringat yang dalam dunia ilustrasi direpresentasikan sebagai bentuk kekesalan.

Meme diatas jelas menggambarkan ketika kita semangat menyambut puasa sunnah namun tanpa kita sadari kita melupakan hutang puasa. Dalam hukum Islam hutang puasa wajib termasuk pada golongan puasa wajib. Secara keseluruhan meme diatas memberikan informasi peringatan kepada kita yang tidak tahu tentang hukum



membayar hutang puasa wajib, karena masih ada orang yang menyampingkan hutang puasa wajib dengan puasa sunnah. Meme ini termasuk dalam kategori materi dakwah syariah. Karna dalam konteksnya menjelaskan hukum dari puasa sunnah dan hutang puasa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini dilakukan dengan mengambil 7 postingan meme dengan jumlah *share* terbanyak pada bulan Juli 2022 dalam group Meme Dakwah Islam Indonesia, dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa elemen dalam meme yang diteliti yaitu berupa elemen verbal dan visual yang berkaitan erat sehingga menghasilkan makna pesan di balik elemen tersebut. Tanda elemen visual dimunculkan berupa gambar yang melatarbelakangi konteks pesan yang ingin disampaikan. Sedangkan tanda verbal dalam meme berupa teks atau tulisan yang menginterpretasikan pesan dakwah Islam yang ingin disampaikan. Kedua elemen tersebut memiliki keterikatan erat satu sama lain dan tidak bisa salah satunya berdiri sendiri. Setiap elemen visual dan verbal dalam meme mengandung makna pesan tersendiri terhadap pesan dakwah Islam yang ingin disampaikan kepada pengguna media sosial khususnya disini pengguna Facebook.

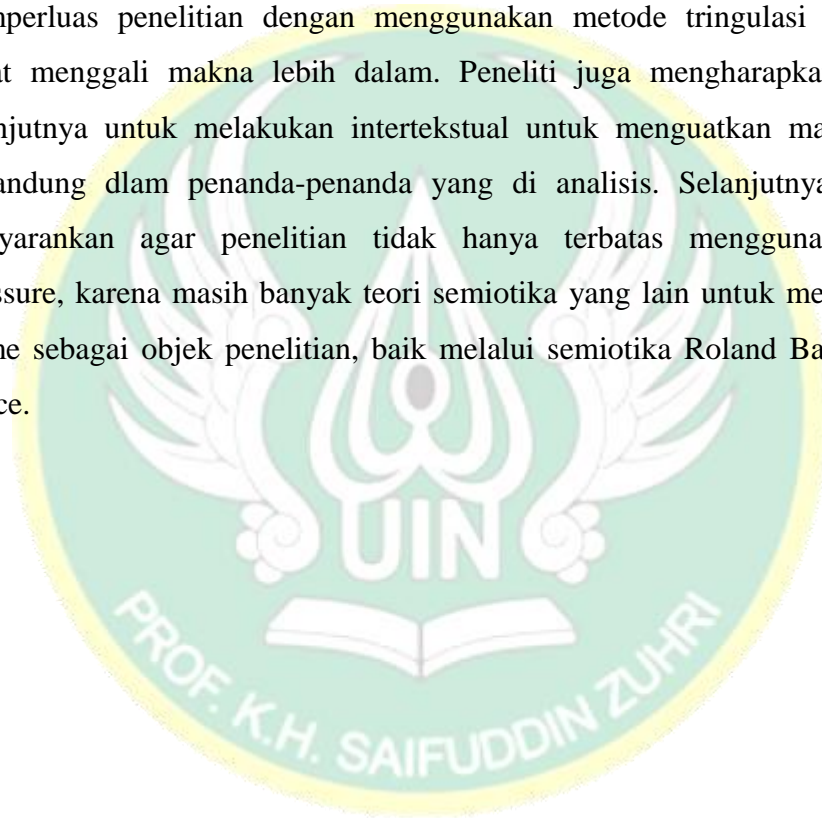
Seperti yang telah dijelaskan diatas, dalam meme terdapat dua elemen penanda. Elemen verbal dalam meme tersebut direpresentasikan dalam bentuk parodi yang beberapa di lakukan dengan teknik edit foto (*photoshopping*) yang disesuaikan dengan konteks, dan penambahan teks untuk memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan.

Meme dinilai menjadi cara efektif dalam menyampaikan pesan dakwah Islam hal ini dilihat dari banyaknya anggota group facebook Meme Dakwah Islam Indonesia. Jumlah like dan *share* juga menandakan minat dan ketertarikan pengguna media sosial facebook terhadap meme dakwah Islam dalam postingan group Meme Dakwah Islam Indonesia.

## B. Saran

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti untuk menjadi bahan masukan peneliti lain guna mengembangkan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melibatkan responden kepada pengguna media sosial facebook yang mengikuti group Meme Dakwah Islam Indonesia, sehingga hasil analisis penelitian ini terkesan bersifat subjektif.

Selain itu, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan menggunakan metode triangulasi data agar dapat menggali makna lebih dalam. Peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan intertekstual untuk menguatkan makna yang terkandung dalam penanda-penanda yang di analisis. Selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian tidak hanya terbatas menggunakan teori Saussure, karena masih banyak teori semiotika yang lain untuk menganalisis meme sebagai objek penelitian, baik melalui semiotika Roland Barthes atau Pierce.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abidin, Zaenal, 2011, *Hadist Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- An-Nabiry, Fathul Bahri, 2008, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*. Jakarta: Amzah.
- Aziz, Mohamad Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta; Prenada Media Group, 2004.
- Azwar, Saifuddin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faesar, Sanafiah, 2002, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ilaihi, Wahyu, 2013, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, A. Ilyas, 2006, *Pradigma Dakwah Sayyid Quthub; Rekontruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, Jakarta: Penamadani.
- Munir, Muhammad Syaiful, 2019, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam MEME TUMAN Di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*, Semarang: UIN WALISONGO SEMARANG.
- Quraish Shihab, 2007, Muhammad. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Dakwah Visi Misi Dakwah Bil al-qalam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wahyu Ilaih, Muhammmad Munir, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Kencana.

### Jurnal :

- Abidin, Zaenal. *Pendekatan Kualitatif pada Skripsi Mahasiswa Undip 2006*.  
Jurnal Psikologi Universitas Dipenegoro, Vol.3, No. 2.
- Adrianto, Yuristia Wira Cholifah, Aditiya Eko, *Kuasa, Tubuh, dan Tanda dalam Meme Politik Pasangan Fiktif Nurhadi-Aldo pada Pilpress 2019*, Jurnal Media Tor, Vol. 12, No 1, (2019).

- Akhmad, Khabib Alia. *Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM*. dalam Jurnal Data.com ISSN: 2086-9436. Vol. 9, No. 2.
- Allfiansyah, Sandi. *Kaum Muda, Meme dan Demokrasi Digital di Indonesia*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Universitas Gajah Mada, Vol. 13, No. 2.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Ihtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, Hlm. 991-994.
- Ferdiansyah, Muhammad. *Asesmen Terhadap Ketrampilan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyusun Skripsi Penelitian Kualitatif*. Jurnanal Fokus Konseling. Vol. 2, No. 2.
- Fitriani, Nur, *Analisis Semiotika SAVEHAJILULUNG Dalam Situs Icak.com*, Jurnal Universitas Sebelas Maret, dimuat dalam skripsi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm. 52.
- Ghazali, Zulfikar. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtua.*, Jurnal Al-Muttaqin. Vol. 4, No. 1.
- Ghofur, Abdul. *Dakwah Islam di Era Milenial*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam. Vol 5, No. 2.
- Hadiono, Abdi Fauji dan Imam Ahmadi, *Analisis Psikologi Pesan Program Jum'at Berkah di Radio Bintang Tenggara*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, No.1, 2021
- Haryanto, Aan Prabowo, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2, No. 2, (2013).
- Hidayatullah, Syarif, *Kualitas Hadis-Hadis Tentang Dajjal (Studi Takhrij Hadis)*, Jurnal Holistic, Vol 4, No 1, Januari-Juni 2018
- Juditha, Christiany. *Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung*. Jurnal Pekomnas. Vol. 18, No. 2.

- Kammaludin. *Pesan Dakwa*. FUTRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman. Vol. 2. No. 2.
- Moeniri, Syahida Yasya. *Like IslamProject, Strategi Dakwah Masa Kini*. DIROSAT. Vol.02, No.01.
- Musianto, Lukas S. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. dalam Jurnal Manajemen dan Kewiraushan. Vol. 4, No. 2.
- Nur, Bambang Mujiyanto dan Emilsyah, *Semiotika dalam Penelitian Komunikasi, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, Vol. 16, No. 1, (April, 2013 IISN: 1411-0385).
- Prabowo, Aan dan Haryanto. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negri 1 Semarang*. dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol. 2, No. 2.
- Pratiwi, Nuning Indah. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. dalam Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1, No.2.
- Rijali, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, dalam jurnal Al Hadharah, Vol. 17, No. 33 (2018).
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*, dalam jurnal Al Hadharah, Vol. 17, No. 33.
- Sartini, Ni Wayan, *Tinjauan Teoritik Tentang Semiotika, Jurnal Universitas Airlangga*.
- Sekariaranti, Ariesta, *Resepsi Konsumen Terhadap Warna, Tipografi, Bentuk Grafis Dan Gambar Pada Kemasan Produk Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol 6, No 1, April 2013
- Sholikhah, Amiratun, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif*, dalam Jurnal KOMUNIKA, Fak. Dakwah IAIN Purwokerto, Vol.10, No. 2. 2016.

Ummah, Athik Hidayatul. *Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisis Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)*. TASAMUH. Vol. 18, no.1.

Wahyuni, Ririen Putri. *Penggunaan Gambar Meme Terhadap Kepuasan Khalayak*. Jurnal FLOW. Vol. 03, No. 07.

Wijayanti, Gusti Ayu Nila, *Analisis Semiotik Pada Media Sosial Meme Designer's Life*, dalam Jurnal SENADA, Vol. 4, 2021.

### **Skripsi :**

Ferdiansyah. 2018. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan*. Skripsi. Jakarta: IslamNegeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ilhami, Muhammad. 2017. *Budaya Populer Meme Comic Indonesia (Analisis Semiotik Meme Dalam Group Meme Comic Indonesia)*. Makassar: Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin.

Munir, Muhammad Syaiful. 2019. *Nilai-Nilai Dakwah Dalam MEME TUMAN Di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*. Skripsi. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN WALISONGO SEMARANG.

Pertiwi, Nindya Ayu. *Pada Meme Dakwah Islamdi Media Sosial Instagram (Kajian Pragmatik)*. Semarang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

### **Website :**

Kominfo : *Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang*. <https://goo.gl/INDYpu> . 10 November 2017.

KnowYourMeme,RunningAwayBallon,<https://knowyourmeme.com/memes/running-away-balloon>, 21 September, 22.09 WIB

Philipp, *Kanek Profile Picture*, <https://knowyourmeme.com/memes/kaneki-profile-picture>, 20 September, 13.42 WIB.

James Blunt, Drakeposting, <http://knowyourmeme.com/memes/drakeposting>, 18 September, 09.54 WIB

Matt, *Jim Halpert Pointing to Whiteboard*, <https://knowyourmeme.com/memes/jim-halpert-pointing-to-whiteboard>, 16 September, 15.00 WIB.







# LAMPIRAN

## Screenshoot Hasil Wawancara Online dengan Admin Akun Group Facebook Meme Dakwah Islam Indonesia

